

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN AKUN
*INSTAGRAM @SEMANGAT MAHASISWA***



OLEH:

NURHIKMA YUSUF

NIM: 19.3600.004

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025/1446 M

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN AKUN
INSTAGRAM @SEMANGAT MAHASISWA**



OLEH

NURHIKMA YUSUF

NIM: 19.3600.004

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025/1446 M

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun
Instagram @Semangat Mahasiswa.

Nama Mahasiswa : Nurhikma Yusuf

Nim : 19.3600.004

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Nomor: B-1446 /In.39/FUAD/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I.

NIP : 198301162009121005

Pembimbing Pendamping : Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos.

NIP : 199103262019031005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun
Instagram @Semangat Mahasiswa.

Nama Mahasiswa : Nurhikma Yusuf

NIM : 19.3600.004

Program Studi : Jurnalistik Islam

Fakultas : Usluhuddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Usluhuddin, Adab dan Dakwah
Nomor: B-1446 /In.39/FUAD/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I. (Ketua)

Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos. (Sekertaris)

Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Anggota)

Mifdah Hilmiyah, M.I.Kom. (Anggota)

(.....)
(.....) *Amir*
(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



[Signature]
Dr. A. Nurhidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun *Instagram @Semangat Mahasiswa*” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya’faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis panjatkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda Muhammad Yusuf Nuru (almarhum) dan ibunda Hapsah serta, suami tercinta Muhammad Yusuf, dan tak lupa juga sahabat saya Herawati, yang selama ini mereka semua menjadi motivator terbaik saya dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

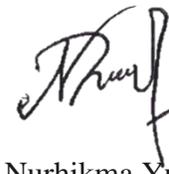
Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada bapak Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I. selaku dosen pembimbing I dan bapak Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos. sebagai dosen pembimbing II yang tidak henti-hentinya membimbing saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Nahrul hayat, M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Jurnalistik Islam yang telah membantu, memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan tak henti-hentinya untuk mendorong sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
4. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
5. Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian referensi skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada kerabat dekat dan teman-teman yang lain yang tidak sempat di sebut satu persatu namanya
7. Terakhir terima kasih banyak kepada diri pribadi yang telah berjuang dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi hingga mencapai gelar Nurhikma Yusuf, S.Sos.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Parepare, 7 Juli 2024
Penulis;



Nurhikma Yusuf
19.3600.004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurhikma Yusuf
NIM : 19.3600.004
Tempat /Tanggal Lahir : Parepare, 13 Mei 2000
Program Studi : Jurnalistik Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 7 Juli 2024
Penulis;


Nurhikma Yusuf
19.3600.004

ABSTRAK

Nurhikma Yusuf. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @SemangatMahasiswa.* (dibimbing oleh Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos. I. dan Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos.)

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi persepsi dan kepuasan pengikut terhadap konten yang disajikan oleh akun Instagram @SemangatMahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis tanggapan pengikut terhadap konten motivasi belajar, tips sukses kuliah, dan pengalaman pribadi mahasiswa yang diunggah oleh akun tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami sejauh mana konten-konten tersebut dianggap relevan dan bermanfaat oleh pengikut, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyumbang terhadap kepuasan pengikut terhadap kualitas konten yang disajikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami persepsi dan pengalaman individu terhadap konten akun @SemangatMahasiswa secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah pengikut terpilih, serta analisis terhadap interaksi dan respons pengikut terhadap konten yang disajikan di platform media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengikut menyatakan persepsi positif terhadap konten yang relevan dengan kebutuhan akademik dan pengembangan diri mereka. Konten-konten yang fokus pada motivasi belajar dan pengalaman pribadi mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar dan memberikan wawasan praktis yang mendukung pengembangan pribadi. Kepuasan pengikut terhadap kualitas konten mengindikasikan bahwa akun @SemangatMahasiswa berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna, serta membangun hubungan yang positif antara akun dan komunitasnya di platform media sosial. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya konten yang relevan, inspiratif, dan interaktif dalam membangun komunitas yang terlibat dan terinspirasi di media sosial, serta peran strategis media sosial dalam mendukung pendidikan dan pengembangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: *Persepsi Pengikut, Kepuasan Konten, dan Akun@SemangatMahasiswa*

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	48
3.1- 3.6	Fitur Menarik <i>@SemangatMahasiswa</i>	61-75



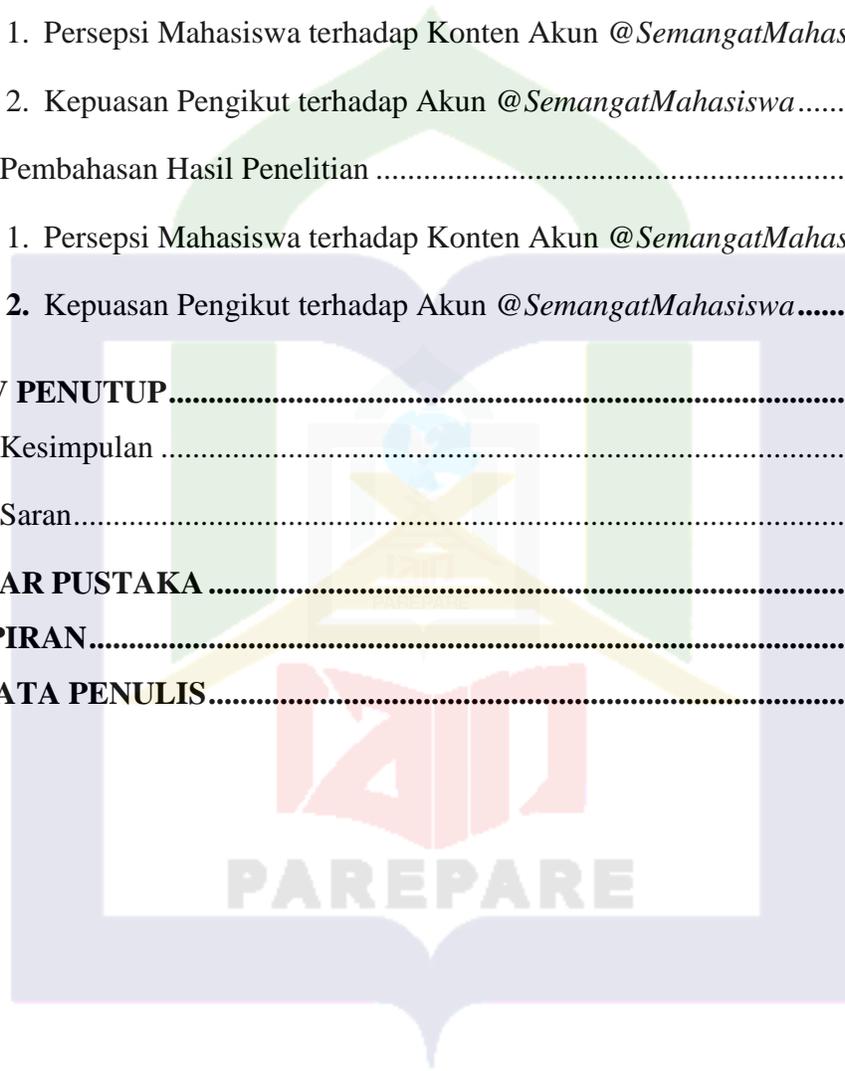
DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah	Terlampir
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Terlampir
5	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Instrumen Wawancara	Terlampir
7	Hasil Wawancara	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Riwayat Hidup Penulis	Terlampir

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	12
C. Tinjauan Konseptual	19
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36

F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun @SemangatMahasiswa.....	40
2. Kepuasan Pengikut terhadap Akun @SemangatMahasiswa.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun @SemangatMahasiswa.....	79
2. Kepuasan Pengikut terhadap Akun @SemangatMahasiswa.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	XXVII



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital yang terus berkembang pesat, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi utama di antara masyarakat. *Instagram* sebagai salah satu platform media sosial terkemuka, telah menjadi medium yang penting dalam mengembangkan jejaring sosial, mempromosikan merek, dan mengembangkan bisnis. Selain itu, *Instagram* juga telah menjadi sumber informasi dan inspirasi bagi banyak individu, termasuk mahasiswa.¹ *Instagram* salah satu media sosial yang populer di kalangan generasi muda, digunakan untuk berbagi foto dan video serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui fitur seperti like dan komentar. *Instagram* bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi secara kreatif melalui konten visual.²

Berdasarkan data dari Napoleon Cat, pengguna *Instagram* di Indonesia mencapai 116,16 juta pada Agustus 2023, naik 6,54 persen dari bulan sebelumnya. Jumlah ini juga menunjukkan peningkatan 11,8 persen dibanding tahun sebelumnya. Pengguna didominasi oleh perempuan (55 persen) dengan mayoritas berusia 18-24 tahun (39,1 persen), diikuti oleh usia 25-34 tahun (28,7 persen) dan 35-44 tahun (12,3 persen). Pengguna remaja (13-17 tahun) dan yang berusia di atas 55 tahun masing-masing menyumbang sekitar 12,2 persen dan 2,8 persen dari total pengguna *Instagram* di Indonesia.³

Penggunaan *Instagram* di Indonesia yang semakin meluas, analisis persepsi dan kepuasan pengguna Instagram dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka menjadi sangat penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dan membangun interaksi serta memotivasi pengikutnya, terutama di kalangan

¹S Sedyaningsih, "Konvergensi Media Di Era Digital (Eksplotasi Media Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di Era Digital)," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 2018, h 27.

²MI Sultan, "Efektifitas Penggunaan Fitur Instagram Dalam Meningkatkan Pertemanan Remaja SMA Negeri 1 Maros Di Era Digital," *Avant Garde*, 2020, h 27.

³Monavia Ayu Rizaty, "Ada 116,16 Juta Pengguna Instagram Di RI Hingga Agustus 2023," *DataIndonesia.id*, <https://dataindonesia.id>, (tanggal 22 Oktober 2023).

mahasiswa. Melalui konten yang didesain dengan baik, akun tersebut mampu meningkatkan motivasi dan inspirasi di antara pengikutnya.⁴ Dengan menyediakan panduan praktis dan inspiratif, akun tersebut berhasil memotivasi pengguna untuk mengatasi berbagai tantangan, meraih tujuan, serta meningkatkan kinerja akademik dan pribadi. Dengan demikian, analisis ini memiliki tujuan utama untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana akun *@SemangatMahasiswa* dapat memberikan kepuasan terhadap penikmatnya melalui Instagram.

Media berperan sangat besar dalam menciptakan kesan serta mempengaruhi persepsi orang-orang, ada beragam orang yang menjadi pengguna media sosial, ada yang bijak, kritis namun ada pula yang sebaliknya. Bahkan terkadang ada pula ada yang sampai menyalah gunakan media sosial, dengan sesuka hati dan tidak beretika. Sebab itu dalam menyebarkan informasi di media harus disampaikan dengan kejujur dan kebenaran yang ada, dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain atau individu lain mau itu secara langsung maupun secara tidak langsung yakni melalui perantara contohnya media sosial, tetap harus mematuhi etika.

Akun *Instagram @SemangatMahasiswa* bukan merupakan akun pemerintah, dan bukan pula akun centang biru, tetapi media sosial *Instagram @SemangatMahasiswa* sangat aktif melakukan aktivitas media sosial. Hal ini, dapat dilihat melalui postingan konten yang menghampiri 5.000 postingan dari awal terbentuknya akun tersebut mulai tahun 2018 hingga 2024. Konten yang diunggah melalui akunnya berupa motivasi, informasi dan tips seputar mahasiswa yang disesuaikan dari segmentasi audiens *@SemangatMahasiswa* yaitu generasi milenial khususnya anak perkuliahan.

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap konten akun *Instagram @SemangatMahasiswa* penting dilakukan karena media sosial, terutama *Instagram*, telah menjadi salah satu platform utama dalam menyebarkan informasi, termasuk konten yang berkaitan dengan motivasi, dukungan, dan pengembangan diri, terutama

⁴Sultan, *Avant Garde*, 2020, h 28.

di kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang aktif menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi, mendapatkan informasi, dan berinteraksi dengan sesama. Akun *Instagram @SemangatMahasiswa* menjadi salah satu sumber konten yang populer di kalangan mahasiswa karena menyajikan materi-materi yang relevan dengan kehidupan perkuliahan dan pengembangan diri. Namun, untuk memahami sejauh mana konten akun tersebut efektif dalam memotivasi dan mendukung mahasiswa, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap konten yang disajikan.

Penelitian ini juga terletak pada fakta bahwa persepsi mahasiswa terhadap konten tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti latar belakang budaya, pengalaman pribadi, dan suasana psikologis dapat memengaruhi cara mahasiswa menafsirkan dan merespons konten yang disajikan. Selain itu, preferensi pribadi, kebutuhan individu, dan tujuan penggunaan media sosial juga dapat memengaruhi persepsi terhadap konten. Dengan demikian, untuk memahami sejauh mana konten akun *Instagram @SemangatMahasiswa* dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, penting untuk mempertimbangkan keragaman faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut.

Salah satu aspek yang menjadi fokus penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap konten akun *Instagram @SemangatMahasiswa* dilakukan karena media sosial, terutama *Instagram*, telah menjadi salah satu platform utama dalam menyebarkan informasi. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang aktif menggunakan media sosial untuk mencari inspirasi, mendapatkan informasi, dan berinteraksi dengan sesama. Akun *Instagram @SemangatMahasiswa* menjadi salah satu sumber konten yang populer di kalangan mahasiswa karena menyajikan materi-materi yang relevan dengan kehidupan perkuliahan dan pengembangan diri. Namun, untuk memahami sejauh mana konten akun tersebut efektif dalam memotivasi dan mendukung mahasiswa, perlu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi persepsi

mahasiswa terhadap konten yang disajikan.⁵

Akun *Instagram @SemangatMahasiswa* adalah suatu platform media sosial yang didedikasikan untuk memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi kepada mahasiswa. Melalui konten yang bervariasi, akun ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa, khususnya di IAIN Parepare. Keunikan utamanya terletak pada fokus kontennya yang menyoroti isu-isu yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Melalui karya-karya visual, tulisan, dan video pendek, akun ini menginspirasi dan menggerakkan mahasiswa untuk tetap semangat dalam mengejar cita-cita dan menghadapi tantangan di dunia kampus. Akun *Instagram @SemangatMahasiswa* mulai aktif pada tahun 2018 dengan tujuan utama untuk memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi kepada komunitas mahasiswa di seluruh Indonesia.⁶

Melalui penggunaan strategi komunikasi yang efektif, akun *@SemangatMahasiswa* menghadirkan berbagai jenis konten yang dapat memotivasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik, sosial, dan emosional. Konten-konten ini meliputi kutipan-kutipan inspiratif, tips belajar yang efektif, informasi terkini seputar dunia pendidikan, serta kisah-kisah sukses dari para tokoh inspiratif di berbagai bidang.⁷

Akun *@SemangatMahasiswa* memiliki keunikan tersendiri dalam menyajikan konten. Selain itu, keunikan lain dari akun *@SemangatMahasiswa* adalah pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesannya. Akun ini tidak hanya memberikan motivasi secara umum, tetapi juga memberikan tips, saran, dan panduan praktis yang dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai masalah dan menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian,

⁵AA Kusumadinata dan R Fauziah Ratnamulyani, "Efektifitas Promosi Destinasi Wisata Rekreasi Gunung Pancar Melalui Postingan Instagram Media Sosial," *Jurnal Komunikatio*, 2018, h 30.

⁶@SemangatMahasiswa, "MAHASISWA | BISNIS DIGITAL Instagram," Instagram, 2023, www.instagram.com/semangatmahasiswa, (Di akses tanggal 23 Oktober 2023).

⁷L Kurniawati dan P Silitonga, "Pengaruh Kualitas Produk, Suasana Toko Dan Media Sosial Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Di Fore Coffee Cibubur Junction 2021," *Panorama Nusantara*, 2021, h 71-73.

akun ini tidak hanya menjadi sumber inspirasi, tetapi juga menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan dukungan yang berguna dalam perjalanan akademik dan sosial mereka di kampus.

Dengan memperhatikan latar belakang ini, penelitian yang diusulkan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang pengaruh media sosial terhadap generasi muda, khususnya dalam konteks akun *Instagram @SemangatMahasiswa*. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam bidang media sosial, pemasaran digital, dan perilaku pengguna di platform media sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap konten dari akun *Instagram @SemangatMahasiswa*?
2. Bagaimana kepuasan pengikut dari akun *Instagram @SemangatMahasiswa*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap konten dari akun *@SemangatMahasiswa*.
2. Untuk mengetahui kepuasan pengikut dari akun *Instagram @SemangatMahasiswa*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menyajikan manfaat secara teoritis maupun praktis, penjelasannya sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan teoritis yang signifikan dalam memperkaya pemahaman kita tentang dinamika persepsi mahasiswa terhadap konten yang disajikan dalam akun *Instagram @SemangatMahasiswa*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman

kita tentang pengaruh media sosial terhadap persepsi individu, khususnya mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi persepsi dan perilaku manusia dalam lingkungan digital.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga memiliki kegunaan praktis yang relevan bagi berbagai pihak, termasuk pengelola akun *@SemangatMahasiswa*, mahasiswa, dan lembaga pendidikan. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap konten akun tersebut, pengelola akun dapat melakukan penyesuaian strategi konten untuk meningkatkan keterlibatan dengan audiens. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi persepsi dan interaksi mereka, serta membantu mereka dalam menyikapi informasi yang diterima dari platform tersebut. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dalam memahami dan mengelola dampak media sosial terhadap perilaku dan persepsi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan dan praktisi dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada tahap ini, dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap konten akun *Instagram @SemangatMahasiswa*. Tinjauan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pendekatan teoritis dan metodologis yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan konteks yang serupa. Penelitian terdahulu terdapat berbagai aspek penggunaan media sosial dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial di lingkungan kampus. Beberapa penelitian yang relevan dan berhubungan dengan penelitian peneliti meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh A Suhaemi dengan judul, “*Persepsi Mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Pada Akun Instagram Folkative Sebagai Media Informasi*”⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram Folkative sangat membantu mahasiswa FISIP Universitas Pasundan dalam mendapatkan informasi yang mudah dimengerti. Informasi tersebut dikemas secara singkat, ringan, dan jelas, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengonsumsi berbagai informasi yang disajikan oleh Folkative. Mahasiswa juga menganggap Folkative memiliki keunikan tersendiri karena tampil cukup beda dengan akun lainnya.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian saya mengenai akun Instagram *@SemangatMahasiswa*. Kedua penelitian menunjukkan bahwa interaksi aktif pengguna dengan akun Instagram sangat penting dalam membangun keterlibatan dan kepuasan. Pengguna aktif berpartisipasi melalui fitur-fitur

⁸Ahmad Suhaemi, “Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan Pada Akun Instagram Folkative Sebagai Media Informasi,” *Skripsi(S1) Thesis, Fisip Unpas*, 2022.

interaktif seperti komentar, Q&A, menyukai, menyimpan, dan berbagi konten. Selain itu, kedua penelitian menemukan bahwa kemudahan dalam mengonsumsi informasi yang disajikan merupakan faktor penting, dengan konten yang dikemas secara sederhana, jelas, dan menarik memudahkan pengguna dalam menerima informasi. Relevansi konten dengan kebutuhan dan minat audiens juga menjadi poin penting dalam kedua penelitian, di mana konten yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan pengembangan diri mahasiswa sangat dihargai oleh pengikut kedua akun.

Namun, ada beberapa perbedaan yang mencolok antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Suhaemi lebih berfokus pada persepsi terhadap akun Instagram sebagai media informasi secara umum, sementara penelitian saya menekankan pada aspek pengembangan diri dan motivasi akademik melalui konten yang disajikan oleh *@SemangatMahasiswa*. Mahasiswa FISIP Universitas Pasundan dalam penelitian Suhaemi menganggap Folkative memiliki keunikan tersendiri dalam penyampaian informasi, yang tidak menjadi fokus utama dalam penelitian saya. Selain itu, penelitian Suhaemi menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan pengecekan untuk validasi dan kredibilitas informasi yang disampaikan oleh Folkative, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada bagaimana konten tersebut membantu dalam motivasi belajar dan pengembangan diri. Aktivitas pengguna dalam penelitian Suhaemi termasuk menyukai, menyimpan, mengomentari, dan membagikan informasi yang menarik, sementara dalam penelitian saya, partisipasi dalam Q&A dan live sessions juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan keterlibatan pengguna.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabiilah Capriani, dengan judul, *“Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Desain Pesan*

Dakwah Akun Instagram @Nikahasik". Skripsi thesis.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pada akun Instagram @nikahasik menyampaikan pesan dakwah menggunakan metode bil hikmah dengan menerapkan unsur-unsur desain seperti garis, bentuk, warna, dan tipografi. Desain ini menghasilkan pesan dakwah yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens.

Persamaan dengan penelitian peneliti. Keterlibatan pengguna menjadi elemen penting dalam kedua penelitian, di mana penggunaan elemen desain dan fitur interaktif seperti komentar dan Q&A sangat berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna. Selain itu, kemudahan dalam mengonsumsi informasi juga menjadi faktor utama dalam kedua penelitian. Konten yang disajikan dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami membuat pengguna lebih mudah menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Relevansi konten dengan kebutuhan audiens adalah aspek lain yang ditekankan dalam kedua penelitian. Konten yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri dan pendidikan diterima dengan baik oleh audiens di kedua penelitian, menunjukkan pentingnya penyampaian informasi yang relevan dan bermanfaat.

Namun, terdapat perbedaan signifikan antara kedua penelitian ini. Fokus topik penelitian ini adalah pada desain komunikasi visual dan penyampaian pesan dakwah, sementara penelitian saya lebih menekankan pada pengembangan diri dan motivasi akademik melalui konten yang disajikan oleh @SemangatMahasiswa. Keunikan desain visual menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada variasi dan relevansi konten serta penggunaan fitur interaktif untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, di mana penelitian ini menggunakan teori desain komunikasi visual dari

⁹Nabiilah Capriani, "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Desain Pesan Dakwah Akun Instagram @Nikahasik.," *Skripsi Thesis, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, 2020.

Rakhmat Supriyanto, sedangkan penelitian saya menggunakan teori penggunaan dan kepuasan (Uses and Gratification) untuk memahami bagaimana konten memenuhi kebutuhan akademik dan pengembangan diri pengikut. Selain itu, penelitian ini tidak menyebutkan aspek validasi dan kredibilitas informasi secara spesifik, sementara penelitian saya mencakup validasi dan kredibilitas sebagai bagian dari kepuasan pengguna. Aktivitas pengguna seperti Q&A dan live sessions yang menjadi aspek penting dalam penelitian saya tidak terlalu ditekankan dalam penelitian ini, menunjukkan perbedaan pendekatan dalam meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pengguna.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahayu Maulidyah berjudul “Analisis Konten Media Sosial *Instagram* By.U Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Komunikasi” merupakan sebuah analisis yang memaparkan karakteristik konten yang disajikan (dari tingkat kejelasan pesan) dan keterlibatan audiens pada *Instagram @byu.id* Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif, paradigma kritis.¹⁰ Penelitian tersebut dan penelitian peneliti sama mencari bagaimana strategi yang digunakan oleh akun By.u dan @SemangatMahasiswa dalam menyebarkan informasi.

Perbandingan antara penelitian ini dan penelitian Peneliti, “Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun *Instagram @SemangatMahasiswa*,” dapat ditemukan dalam persamaan dan perbedaan terkait fokus dan konteks penelitian. Keduanya mengeksplorasi peran akun *Instagram* dalam konteks yang berbeda. Hasil dalam penelitian ini menyajikan berbagai jenis konten yang sesuai dengan konsep empat pilar strategi media social yang dikemukakan oleh Lon Safko Dan David K.Brake sedangkan penelitian

¹⁰ Afifah, *et al.*, Analisis Konten Media Sosial Instagram By.U Sebagai Media Penyebar Informasi dan Komunikasi, Yogyakarta : Massive Jurnal Ilmu Komunikasi, (2022).

peneliti menggunakan pendekatan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Jiwa dan Leni yang berjudul “Analisis Konten Pada Sosial Media *Instagram* Di CV Sahabat Bisnis Nusantara Tahun 2022” lebih berfokus ada konten marketing, bisnis di media sosial serta penjualan produk secara online dengan memanfaatkan berbagai sosial media yaitu *Instagram*. Hasil penelitian menjelaskan tentang jenis-jenis konten media sosial yang digunakan yaitu tutorial, Q&A dan juga pengumuman.¹¹ Sedangkan peneliti disini lebih memilih untuk tertuju pada konten pendidikan, tips dan langkah-langkah memaksimalkan fungsi aplikasi serta lebih memberikan motivasi pada pelajar terkhusus mahasiswa untuk lebih berani dan percaya diri terhadap proses yang dilaluinya. Meski demikian, terdapat persamaan terhadap kedua penelitian tersebut yaitu menganalisis sebuah konten di akun sosial media terkhususnya *Instagram* yang membahas bagaimana tips atau sebuah tutorial, walaupun beda konteks.

B. Tinjauan Teori

Teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi (Departemen Pendidikan Nasional). Adapun fungsi teori yaitu teori merupakan alat untuk mencapai satuan pengetahuan yang sistematis dan teori membimbing penelitian¹. Dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti penulis menggunakan teori sebagai berikut.

1. Teori penggunaan dan kepuasan (*Uses and gratification*)

Teori *Uses and Gratification* dapat diterapkan dalam konteks penggunaan platform media sosial *Instagram* oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Teori ini relevan karena memungkinkan

¹¹ Tiara Jiwa, Leni Cahyani, Analisis Konten Pada Sosial Media Instagram Di CV Sahabat Bisnia Nusantara, Vol.8, No.5 Oktober 2022 Diakses (15 November 2022)

pengguna untuk menggunakan *Instagram* untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka, seperti mencari informasi, hiburan, motivasi, dan menjalin hubungan sosial.¹²

Teori Uses and Gratification merupakan suatu kerangka kerja yang sering digunakan dalam studi komunikasi. Teori ini tidak mencakup seluruh proses komunikasi, fokusnya adalah pada cara individu mengkonsumsi media untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan kepentingan mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana individu atau kelompok individu menggunakan media massa dalam proses komunikasi mereka, serta bagaimana media ini memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks penelitian tentang analisis pada akun *Instagram @SemangatMahasiswa*, konsep ini dapat membantu dalam memahami bagaimana pengikut akun tersebut menggunakan *Instagram* untuk mendapatkan manfaat dan memenuhi kebutuhan mereka.

Teori Uses and Gratification diperkenalkan pertama kali oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 melalui buku mereka yang berjudul "*The Uses of Mass Communications: Current Perspective on Gratification Research*". Teori ini mengemukakan bahwa pengguna media memiliki peran aktif dalam memilih dan menggunakan media sosial. Dengan kata lain, pengguna media secara aktif mencari sumber media yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini mengasumsikan bahwa pengguna memiliki beragam pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhan mereka.¹³

Model *Uses and Gratification* menekankan bahwa perhatian utama bukanlah bagaimana media mempengaruhi sikap dan perilaku audiens,

¹²David Whitting, Anita dan Williams, "Why People Use Social Media: A Uses and Gratification Approach," *Qualitative Market Research: An International Journal*, 2013, h, 362-369.

¹³Muhammad Fachri Mirza, "Instagram Effects as Social Media toward Adolescence Young Adult Users: Uses and Gratification Approach," *Commit to Use Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 2018, h 204-206.

tetapi lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial audiens. Dalam penjelasan ini, fokusnya adalah pada audiens yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan spesifik mereka.

Pendekatan *Uses and Gratification* merupakan pendekatan yang memberikan fokus pada peran aktif dari audiens atau pengguna media. Teori ini memandang bahwa audiens memiliki kebutuhan dan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk memilih dan menggunakan media. Dengan demikian, audiens tidak hanya dipandang sebagai penerima pesan pasif, tetapi sebagai individu yang secara aktif mencari konten media yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginannya.

Katz dan kolega pada tahun 1974, bersama dengan Dennis McQuail pada tahun 1975, menegaskan bahwa model *Uses and Gratification* menggambarkan bahwa audiens memiliki pilihan alternatif dalam memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini menekankan bahwa audiens secara sadar dan aktif menggunakan media untuk mencapai tujuan pribadi dan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa isi media tidak hanya memengaruhi perilaku dan sikap audiens, tetapi juga bagaimana audiens secara aktif mengonsumsi dan menafsirkan pesan media sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.¹⁴

Pada konteks penelitian yang akan peneliti teliti berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun *Instagram @SemangatMahasiswa*, *Teori Uses and Gratification* memiliki relevansi penting. Berikut adalah penjelasan konsep teori ini yang relevan dengan penelitian peneliti:

1. Khalayak Aktif dan Berorientasi pada Tujuan (Pengguna *Instagram*)

Pada konteks akun *Instagram* ini, pengikut (*followers*) akun

¹⁴Muhammad Fachri Mirza, *Commit to Use Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 2018, h 122-123.

@*SemangatMahasiswa* adalah khalayak aktif yang memiliki tujuan spesifik dalam mengikuti akun tersebut. Mereka menggunakan *Instagram* untuk mencari tips, motivasi, atau informasi terkait mahasiswa. Dalam analisis peneliti, peneliti dapat mengidentifikasi tujuan pengguna tersebut dan sejauh mana akun ini memenuhi tujuan tersebut.

2. Inisiatif dalam Memuaskan Kebutuhan (Pengikut Akun)

Pengikut akun @*SemangatMahasiswa* secara aktif memilih untuk mengikuti akun ini karena mereka mencari pemenuhan kebutuhan tertentu, seperti motivasi atau informasi berguna. Dalam penelitian peneliti, peneliti dapat menyelidiki bagaimana akun ini memuaskan kebutuhan pengikutnya dan sejauh mana pengikut aktif dalam mencari konten yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Media Massa Bersaing dengan Sumber Lain (*Instagram* dengan sumber lain)

Instagram bersaing dengan sumber informasi lain, seperti situs web, blog, atau platform media sosial lainnya yang menyediakan konten serupa. Dalam analisis peneliti, peneliti dapat membandingkan bagaimana akun @*SemangatMahasiswa* memenuhi kebutuhan pengikutnya dibandingkan dengan sumber informasi lain yang tersedia.

4. Kesadaran Diri tentang Penggunaan Media (Pengguna *Instagram*)

Pengguna *Instagram*, termasuk pengikut akun @*SemangatMahasiswa*, memiliki kesadaran diri tentang bagaimana mereka menggunakan media sosial ini untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam penelitian peneliti, peneliti dapat mempertimbangkan sejauh mana pengikut ini menyadari bagaimana mereka menggunakan konten dari akun tersebut untuk tujuan mereka.

5. Penilaian Nilai Isi Media oleh Pengguna (Pengikut Akun)

Nilai konten yang disediakan oleh akun @SemangatMahasiswa dinilai oleh pengikut akun tersebut. Mereka menilai apakah konten tersebut bermanfaat, memberikan motivasi, atau sesuai dengan tujuan mereka dalam mengikuti akun tersebut. Dalam analisis peneliti, peneliti dapat menggambarkan bagaimana pengikut menilai nilai konten tersebut dan sejauh mana konten tersebut memenuhi harapan mereka.¹⁵

Maka dengan menggabungkan konsep *Teori Uses and Gratification* dengan penelitian peneliti, peneliti dapat lebih memahami bagaimana pengikut akun @SemangatMahasiswa menggunakan *Instagram* untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan sejauh mana akun tersebut memenuhi tujuan mereka.

Menurut Katz, konsep dasar dari *Teori Uses and Gratification* adalah pergeseran fokus dari bagaimana media memengaruhi khalayak menjadi bagaimana khalayak memanfaatkan media. Pendekatan *Teori Uses and Gratification* ini meliputi sumber kebutuhan individu, baik secara sosial maupun psikologis, harapan yang muncul dari kebutuhan ini, serta pilihan media massa atau sumber lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, teori ini juga mengamati perbedaan pola paparan media sebagai akibat dari keterlibatan dalam aktivitas lain, pemenuhan kebutuhan, dan konsekuensi tak terduga yang mungkin timbul.¹⁶

Teori ini menunjukkan bahwa penggunaan media oleh audiens dipengaruhi oleh kondisi sosial dan psikologis yang mereka alami, yang dianggap sebagai masalah yang perlu diatasi. Dalam konteks penggunaan *Instagram* dan akun @SemangatMahasiswa, pengikut akun tersebut secara

¹⁵B Haryanto IM Laily dan AP Astutik, "Instagram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, h 30.

¹⁶Muhammad Fachri Mirza, *Commit to Use Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 2018, h 150-151.

aktif menggunakan platform tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka, seperti motivasi, informasi, atau hiburan. Oleh karena itu, penelitian terkait analisis program aplikasi pada akun *Instagram @SemangatMahasiswa* dapat menyoroiti bagaimana penggunaan media tersebut membantu pengikut memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial mereka.

Teori Uses and Gratification memberikan wawasan tentang bagaimana audiens secara aktif menggunakan media untuk mencapai kepuasan, serta memberikan pemahaman tentang kapan dan bagaimana audiens secara aktif atau pasif dalam menggunakan media, serta konsekuensi dari penggunaan media tersebut. Asumsi-asumsi dasar ini membentuk inti dari konsep *Teori Uses and Gratification* yang telah dijelaskan oleh Katz, Blumer, dan Gurevitch. Menurut Jay G. Blumber, terdapat beberapa jenis aktivitas yang dilakukan oleh pengguna media saat menggunakan *Instagram*:

1. Kegunaan (*Utility*)

Instagram memiliki berbagai fungsi, dan pengguna dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, seseorang dapat menggunakan *Instagram* untuk mendapatkan informasi tentang berita terbaru, menemukan inspirasi, atau berbagi momen penting dalam hidup mereka. Salah satu kegunaannya juga dalam konteks keagamaan, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT. Pada Q.S. Ali ‘Imran/3: ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹⁷

¹⁷Kementerian Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).

Makna dari Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.¹⁸ Sebagai mana telah di sebutkan dalam firman Allah SWT. Q.S. Al-Ahzab/33: ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”¹⁹

2. Kehendak (*Intentionality*)

Penggunaan *Instagram* oleh individu dipengaruhi oleh motivasi dan tujuan mereka. Jika seseorang ingin mencari hiburan, mereka mungkin akan mencari konten yang menghibur di *Instagram*. Begitu pula, jika mereka ingin belajar sesuatu, mereka mungkin akan mencari akun yang menyediakan tips dan informasi yang bermanfaat.

3. Seleksi (*Selectivity*)

Penggunaan *Instagram* oleh individu mencerminkan minat dan preferensi mereka. Mereka mungkin memilih untuk mengikuti akun-akun yang sesuai dengan minat dan hobi mereka. Misalnya, seseorang yang tertarik pada olahraga mungkin akan mengikuti akun-akun olahraga atau atlet favorit mereka di *Instagram*.

4. Pengaruh Media (*Media Influence*)

Seiring perkembangan media sosial, khususnya di kalangan pelajar generasi postmilenial, peran media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang multifungsi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Selain digunakan sebagai ruang transaksi ekonomi,

¹⁸ Husna Zainuddin, ‘Etika Penggunaan Media Sosial Dalam Al-Qur’an Sebagai Alat Komunikasi Di Era Digitalisasi’, *Al-Mutsla*, 2.1 (2020). h.32

¹⁹ Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*.

media sosial kini juga menjadi media pembelajaran virtual dan platform penyebaran ide atau gagasan yang dikemas secara digital.²⁰ Dalam penjelasan ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan potensi media sosial secara positif dengan mengintegrasikan metode, materi, dan media pembelajaran berbasis virtual yang relevan dan mudah diakses oleh peserta didik.

Media sosial, seperti Instagram, memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengguna melalui konten yang disajikan. Pengguna Instagram tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga secara aktif menciptakan makna dari konten yang mereka konsumsi. Dalam hal ini, pelajar dapat terpengaruh oleh informasi positif yang membangun, tetapi juga rentan terhadap dampak negatif dari konten yang kurang bermanfaat.

Pada penelitian terkait akun Instagram @SemangatMahasiswa, konsep ini dapat membantu memahami bagaimana pengaruh media bekerja. Akun tersebut menyediakan berbagai konten yang bisa diakses oleh pelajar untuk memenuhi kebutuhan, preferensi, dan keinginan mereka. Konten positif dapat memotivasi pelajar untuk lebih aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Namun, kemampuan pelajar untuk mengabaikan atau menanggapi konten sesuai kebutuhan mereka juga menjadi indikator bagaimana pengaruh media dapat bersifat adaptif dan selektif.²¹

Dengan memahami pola konsumsi dan interpretasi konten di media sosial, lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dapat lebih mudah menyusun strategi yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar dan menyaring pengaruh negatif media sosial. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan siswa

²⁰ Muhammad Qadaruddin dan Wahyuddin Bakri, *Islam, Media Sosial Dan Generasi Postmilenial* (Yogyakarta: Deepublish Digital: CV. Budi Utama, 2024), h 6-7.

²¹ Muhammad Qadaruddin dan Wahyuddin Bakri, *Islam, Media Sosial Dan Generasi Postmilenial* (Yogyakarta: Deepublish Digital: CV. Budi Utama, 2024), h 6-7.

dalam membentuk kesadaran kritis terhadap media sosial sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya.²²

Pada konteks penelitian peneliti, konsep-konsep ini dapat membantu memahami bagaimana pengguna *Instagram* menggunakan platform tersebut untuk memenuhi kebutuhan, preferensi, dan keinginan mereka, serta bagaimana mereka memberikan makna terhadap konten yang mereka temui di akun *@SemangatMahasiswa*.

C. Tinjauan Konseptual

1. Persepsi

a. Definisi Persepsi

Persepsi, berasal dari bahasa Latin "*Percipere*", merujuk pada pengalaman subjektif tentang objek, peristiwa, atau relasi yang diperoleh melalui penyimpulan informasi dan interpretasi pesan. Ini melibatkan pengorganisasian petunjuk inderawi dan pengalaman masa lalu yang relevan untuk membentuk gambaran terstruktur dan bermakna tentang suatu situasi. Dengan kata lain, persepsi adalah cara kita melihat dan memahami dunia di sekitar kita berdasarkan informasi yang diterima dan diinterpretasikan melalui panca indera dan pengalaman masa lalu. Ini juga merupakan proses pengamatan dan penafsiran yang memungkinkan kita untuk membentuk pemahaman tentang lingkungan dan situasi tertentu.²³

Pada ilmu komunikasi, persepsi dianggap sebagai inti dari proses komunikasi, sedangkan penafsiran atau interpretasi menjadi bagian sentral dari persepsi, yang sejalan dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi. Ini tercermin dalam definisi oleh Lahlry (1977), di mana persepsi dijelaskan sebagai proses interpretasi data sensoris yang diterima melalui lima

²²N Ashri dan I Irwansyah H Karunia, "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses and Gratification Teknologi Dan Sistem Informasi," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2021, h 21-22.

²³Liliweri Alo, *Komunikasi Antar Peronal* (Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2015), h 167.

indera kita. Demikian juga, definisi oleh Lindsay & Norman (1977) menggambarkan persepsi sebagai proses di mana organisme menginterpretasi dan mengorganisir sensasi untuk menciptakan pengalaman bermakna tentang dunia.²⁴ Dalam konteks komunikasi, interpretasi ini memainkan peran penting dalam memahami pesan yang diterima dan meresponsnya dengan tepat.

Persepsi disebut sebagai inti komunikasi karena keakuratan persepsi kita memengaruhi efektivitas komunikasi kita. Persepsi memainkan peran kunci dalam pemilihan pesan yang diperhatikan dan pesan yang diabaikan. Tingkat kesamaan persepsi antar individu juga memengaruhi kemudahan dan frekuensi komunikasi di antara mereka, serta cenderung membentuk kelompok budaya atau identitas. Kesamaan persepsi memperkuat koneksi interpersonal dan memfasilitasi pembentukan kelompok yang saling terkait secara budaya atau identitas. Dengan demikian, persepsi menjadi faktor penting dalam dinamika komunikasi dan pembentukan kelompok sosial.

b. Macam macam Persepsi

Persepsi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama: *External Perception* dan *Self Perception*. *External Perception* terjadi ketika individu merespons rangsangan dari luar dirinya, seperti suara, gambar, atau interaksi dengan lingkungan sekitar. Sementara itu, *Self Perception* terjadi ketika individu merespons rangsangan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, seperti pemikiran, perasaan, atau refleksi terhadap diri sendiri. Dalam konteks *Self Perception*, individu menjadi objek dari persepsi mereka sendiri. Selain itu, persepsi juga dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk:

1. Persepsi terhadap Lingkungan Fisik

Persepsi terhadap lingkungan fisik dipengaruhi oleh faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman individu, dan suasana psikologis. Misalnya, ketika melihat bulan, orang dapat memiliki persepsi yang

²⁴Rakhmat Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h 50.

berbeda: seseorang melihat manusia, yang lain melihat kelinci, dan yang lain melihat wanita meninggalkan suami. Dalam konteks penelitian, persepsi terhadap konten aplikasi @SemangatMahasiswa juga bervariasi, tergantung pada latar belakang dan pengalaman individu. Misalnya, seseorang dapat menginterpretasikan tips motivasi sebagai panduan untuk meningkatkan semangat belajar atau mengatasi stres akademik. Pentingnya memahami peran persepsi dalam menafsirkan konten saat menganalisis efektivitas program aplikasi.

2. Persepsi Sosial

Persepsi sosial adalah proses di mana seseorang membuat penilaian atau membentuk kesan mengenai berbagai hal dalam lingkungannya, terutama hal-hal yang berkaitan dengan objek sosial dan kejadian yang dialami. Ini melibatkan pemberian makna kepada informasi sensorik yang diterima individu. Dalam konteks penelitian, persepsi sosial dapat memengaruhi cara individu menafsirkan dan mengevaluasi konten yang disajikan dalam aplikasi @SemangatMahasiswa. Misalnya, ketika melihat postingan tentang dukungan sosial, seseorang dapat membentuk kesan tentang seberapa berharga atau relevan konten tersebut berdasarkan persepsinya terhadap dukungan sosial itu sendiri dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, dalam menganalisis efektivitas program aplikasi, penting untuk mempertimbangkan pengaruh persepsi sosial terhadap penafsiran konten yang disampaikan.²⁵

3. Persepsi Budaya

Persepsi budaya adalah cara kita memaknai pesan, objek, atau lingkungan berdasarkan nilai-nilai budaya yang kita anut. Faktor-faktor internal seperti agama, ideologi, tingkat ekonomi, dan latar belakang

²⁵Widyastuti Yeni, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h 34.

pekerjaan memengaruhi persepsi kita terhadap realitas sekitar. Karena persepsi dipengaruhi oleh budaya yang telah dipelajari, maka bersifat subjektif dan dapat berbeda antara individu, terutama jika perbedaan budaya antara mereka signifikan. Karena tidak ada dua orang dengan nilai budaya yang sama, tidak pernah ada dua orang yang memiliki persepsi yang identik. Dalam konteks penelitian ini, persepsi budaya dapat memengaruhi cara mahasiswa memahami dan menafsirkan konten yang disajikan dalam program aplikasi @SemangatMahasiswa. Perbedaan budaya di antara mahasiswa dapat menyebabkan variasi dalam persepsi terhadap pesan-pesan motivasi, panduan, atau saran yang disampaikan, sehingga penting untuk mempertimbangkan faktor ini dalam menganalisis efektivitas program aplikasi.

c. Proses Terjadi Persepsi

Proses persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

1. Stimulus atau rangsangan adalah informasi yang diterima oleh indra dari lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian tentang analisis konten aplikasi @SemangatMahasiswa di *Instagram*, stimulus dapat berupa konten yang disajikan dalam akun tersebut, seperti postingan, cerita, atau video. Persepsi dimulai ketika mahasiswa terpapar pada stimulus tersebut dan mulai membentuk penilaian atau tanggapan terhadapnya.
2. Registrasi merupakan tahap di mana indra mengalami penginderaan terhadap stimulus yang diterimanya. Dalam penelitian ini, registrasi proses mahasiswa menerima informasi yang disajikan dalam konten @SemangatMahasiswa melalui penggunaan *Instagram*. Mahasiswa mendaftarkan atau merekam semua informasi yang diterima melalui konten yang disajikan dalam akun tersebut.
3. Interpretasi adalah proses penting dalam persepsi di mana mahasiswa memberikan makna atau arti kepada stimulus yang diterimanya. Dalam

konteks penelitian, interpretasi terjadi ketika mahasiswa mengambil kesimpulan atau menafsirkan konten yang disajikan dalam konten @SemangatMahasiswa. Proses interpretasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, latar belakang budaya, dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut.²⁶

Proses persepsi, yang terdiri dari stimulus, registrasi, dan interpretasi, memiliki peran yang penting dalam menganalisis efektivitas konten pada akun @SemangatMahasiswa di Instagram. Mahasiswa mengalami stimulus ketika terpapar pada konten yang disajikan dalam akun tersebut, kemudian mereka meregistrasikan informasi yang diterima melalui penggunaan Instagram. Interpretasi kemudian terjadi saat mahasiswa memberikan makna atau arti kepada konten yang disajikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman pribadi dan latar belakang budaya. Pemahaman tentang tahapan-tahapan ini penting dalam memahami bagaimana mahasiswa merespons dan berinteraksi dengan program aplikasi tersebut, serta bagaimana hal itu memengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam lingkungan akademik dan sosial.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Pada proses membangun citra individu atau institusi, penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi orang terhadap kita. Hal ini karena persepsi seseorang tidak hanya dapat dipengaruhi oleh sensasi yang keliru, tetapi juga oleh kesalahan dalam menafsirkan informasi. Ketika seseorang mempersepsikan kita, terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi persepsinya, yaitu:

1. Cara menyebut sifat orang dapat memengaruhi persepsi yang terbentuk tentang individu tersebut. Misalnya, jika seseorang diperkenalkan sebagai individu yang memiliki sedikit ilmu tetapi banyak amal, orang

²⁶Liliweri Alo, *Komunikasi Antar Peronal* (Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2015, h 169-174.

mungkin akan mempersepsikan individu tersebut sebagai orang yang kurang berilmu tetapi memiliki banyak amal. Dalam konteks penelitian tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun *Instagram* @SemangatMahasiswa, cara menyebut sifat individu dalam konten yang disajikan dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap informasi yang diberikan.

2. Jarak, baik jarak fisik maupun jarak keakraban, juga dapat memengaruhi persepsi seseorang terhadap individu tersebut. Misalnya, orang yang bergaul akrab dengan ulama mungkin akan dipandang sebagai ahli agama, sementara yang berhubungan dengan koruptor terkenal mungkin akan dianggap ikut kecipratan. Dalam konteks penelitian, bagaimana individu memandang jarak sosial dan pemikiran dalam konten yang disajikan dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap program aplikasi tersebut.
3. Gerakan tubuh juga dapat mempengaruhi persepsi orang terhadap individu. Misalnya, gerakan seperti berkacak punggung dan membusungkan dada seringkali dipersepsikan sebagai sikap sombong, sementara menundukkan tubuh seringkali dianggap sebagai sikap rendah hati. Dalam penelitian, cara gerakan tubuh dalam video atau foto yang disajikan dalam program aplikasi dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap konten yang diberikan.
4. Petunjuk wajah juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi seseorang terhadap individu. Wajah yang berseri-seri seringkali dipersepsikan sebagai tanda kegembiraan atau kesungguhan, sementara wajah yang kusut seringkali dianggap sebagai tanda stres. Dalam konteks penelitian, ekspresi wajah dalam foto atau video yang disajikan dapat memengaruhi cara mahasiswa mempersepsikan konten yang diberikan.
5. Cara mengucapkan kata-kata juga dapat memengaruhi persepsi orang

terhadap individu. Misalnya, perkataan yang diucapkan dengan nada manis oleh orang yang sedang marah seringkali akan dianggap lebih tajam daripada kata-kata kasar yang diucapkan dengan wajah ceria. Dalam penelitian, bahasa yang digunakan dalam konten program aplikasi dapat mempengaruhi cara mahasiswa mempersepsikan pesan yang disampaikan.

6. Penampilan fisik dan sosial juga dapat memengaruhi persepsi orang terhadap individu. Meskipun kredibilitas akhlak seseorang telah teruji, penampilan fisik dan sosialnya masih dapat mempengaruhi bagaimana orang lain mempersepsikan dirinya. Dalam penelitian, bagaimana penampilan fisik dan sosial disajikan dalam konten program aplikasi dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang program tersebut.²⁷

Faktor yang dapat memengaruhi cara individu mempersepsikan orang lain atau suatu situasi. Faktor-faktor seperti cara menyebut sifat orang, jarak, gerakan tubuh, petunjuk wajah, cara mengucapkan kata-kata, dan penampilan fisik serta sosial dapat memberikan gambaran yang beragam terhadap individu atau situasi yang sama. Dalam konteks penelitian tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun Instagram @SemangatMahasiswa, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi ini dapat membantu para peneliti dalam merancang konten yang lebih efektif dan memperhitungkan cara pesan disampaikan agar dapat diterima dengan baik oleh audiens, yaitu mahasiswa. Oleh karena itu, kesadaran akan faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan kualitas dan dampak dari program aplikasi tersebut dalam mendukung semangat dan motivasi mahasiswa di lingkungan kampus.

Sementara David Krech dan Richard, dalam konteks persepsi, menyebutkan sebagai faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal, antara lain: Top of Form

²⁷Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*. h 52.

a. Faktor Fungsional

Faktor ini menyoroti bagaimana kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan faktor personal individu memengaruhi persepsi. Dalam konteks penelitian tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun *Instagram @SemangatMahasiswa*, pemahaman akan faktor fungsional dapat membantu para peneliti dalam merancang konten yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mahasiswa, sehingga dapat memotivasi mereka dengan lebih efektif.

b. Faktor Struktural

Faktor ini menekankan pengaruh sifat atau karakteristik stimulus fisik terhadap persepsi. Dalam penelitian ini, pemahaman tentang faktor struktural dapat membantu dalam menilai bagaimana desain visual atau pesan yang disampaikan dalam program aplikasi *@SemangatMahasiswa* dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap konten yang disajikan.

c. Faktor Situasional

Faktor-faktor ini terkait bahasa nonverbal seperti petunjuk prosemik, kinesik, wajah, dan paralinguistik yang dapat memengaruhi persepsi individu terhadap suatu situasi atau pesan. Dalam konteks penelitian, pemahaman tentang faktor situasional dapat membantu para peneliti dalam mempertimbangkan bagaimana penyampaian pesan melalui program aplikasi dapat dipengaruhi oleh bahasa nonverbal dan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi interpretasi dan tanggapan mahasiswa.

d. Faktor Personal

Pengalaman, motivasi, dan kepribadian individu yang memengaruhi persepsi mereka terhadap suatu stimulus. Dalam penelitian ini, pemahaman tentang faktor personal dapat

membantu para peneliti dalam memahami variasi persepsi mahasiswa terhadap konten yang disajikan dalam program aplikasi @SemangatMahasiswa, serta bagaimana faktor-faktor personal tersebut dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan interaksi mahasiswa dengan program tersebut.²⁸

Kesimpulannya, pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi persepsi individu dapat membantu dalam merancang dan mengevaluasi efektivitas program aplikasi @SemangatMahasiswa dalam mendukung motivasi dan keterlibatan mahasiswa di lingkungan kampus.

2. Konsep Konten

a. Pengertian Konten

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan konten adalah sebuah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.²⁹ Konten merujuk pada informasi yang tersedia melalui media elektronik atau produk digital. Ini bisa berupa teks, gambar, audio, atau video yang disajikan secara berurutan dan dapat diakses melalui berbagai platform seperti internet, televisi, atau ponsel.

Dari penjelasan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa konten adalah bentuk presentasi informasi yang dapat berupa artikel, berita, atau informasi lainnya yang disajikan secara orisinal melalui media seperti internet. Konten ini dapat berupa teks, video, audio, atau multimedia yang diunggah online untuk mudah diakses. Di media sosial, konten bisa memiliki dampak positif atau negatif. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk merancang konten yang positif dan edukatif di media sosial, mengingat karakteristik unik dari platform tersebut yang membedakannya dari jenis media lainnya.

²⁸Jalaludin. h 53.

²⁹<https://kbbi.web.id/konten.html>, KBBI Daring. Diakses pada tanggal 21 Januari 2025

b. Jenis-jenis Konten Media Sosial

Media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi antarindividu. Platform-platform media sosial memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan bekerja sama dalam berbagai konteks. Pentingnya untuk memahami berbagai jenis media sosial sebagai bagian dari keragaman platform yang ada, tanpa terbatas pada perkembangan platform di internet dan aplikasi di perangkat telepon genggam. Ini mencerminkan upaya untuk mengakui peran media sosial dalam membentuk cara kita berkomunikasi dan berinteraksi di era digital ini.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa, memberikan mereka platform untuk berinteraksi, berbagi konten, dan mendapatkan informasi. Jenis-jenis media sosial seperti jejaring sosial, blog, berbagi media, dan forum menawarkan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri, berpartisipasi dalam diskusi, dan memperluas jaringan sosial mereka. Dalam konteks penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap konten akun Instagram @SemangatMahasiswa, pemahaman tentang peran dan penggunaan media sosial ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi, minat, dan interaksi mahasiswa dalam lingkungan akademik dan sosial mereka.

3. Aplikasi *Instagram*

Instagram berasal dari istilah "instan" atau "insta", yang mengacu pada penggunaan kamera polaroid untuk menghasilkan foto-foto instan. Platform ini memungkinkan pengguna untuk secara cepat menampilkan dan berbagi foto-foto secara langsung. Selain itu, kata "gram" berasal dari "telegram", yang mencerminkan kemampuan aplikasi untuk menyampaikan informasi dengan cepat melalui internet, mirip dengan cara kerja telegram. Dengan demikian, *Instagram* menggabungkan kedua konsep tersebut menjadi "Instan-

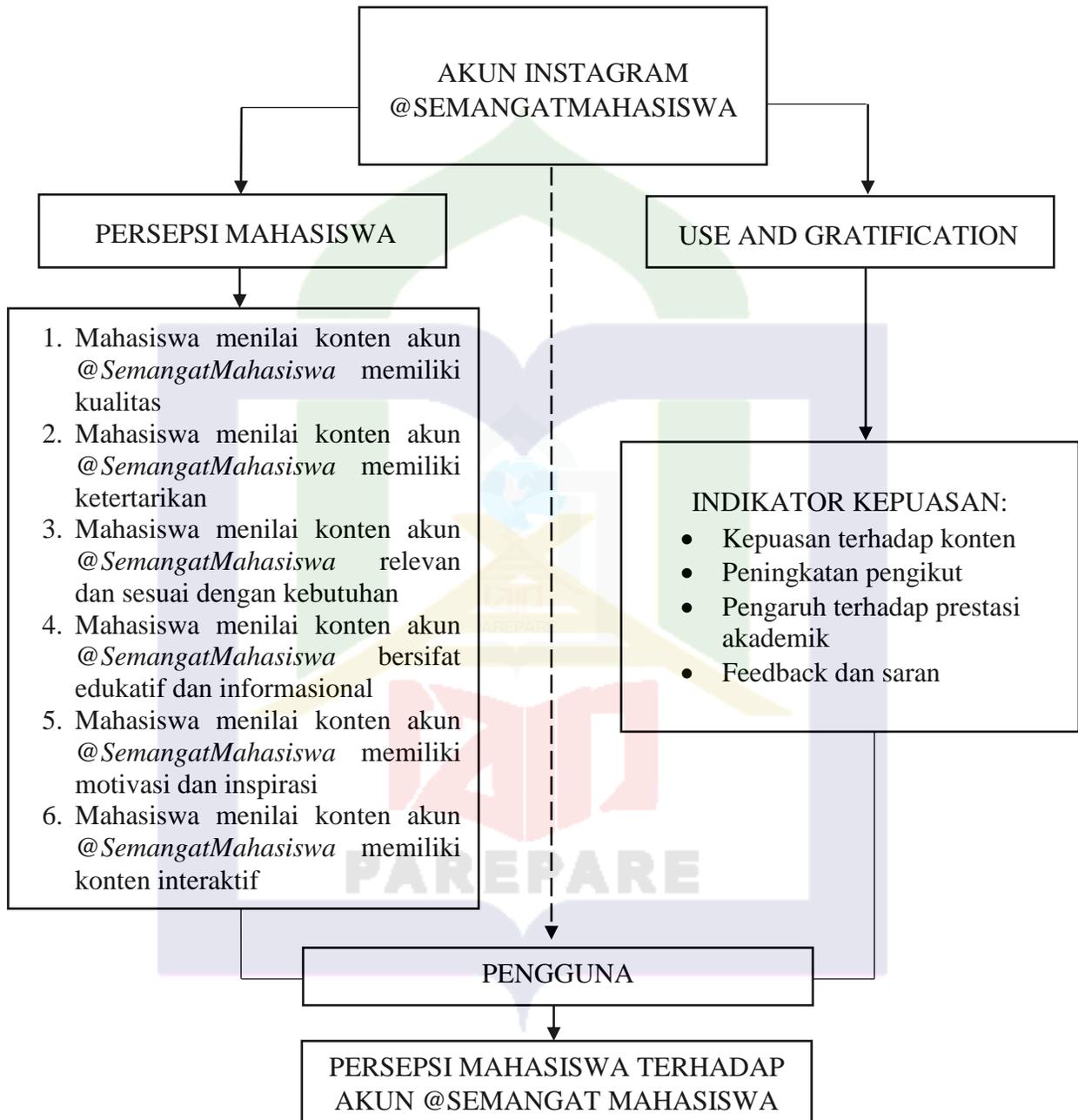
Telegram". *Instagram* juga sering dikenal dengan sebutan IG.³⁰

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang fokus pada berbagi foto dan video melalui smartphone. Meskipun memiliki kemiripan dengan Twitter, perbedaannya terletak pada penekanan pada penggunaan visual dan fotografi. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk berbagi informasi, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan kreativitas bagi penggunanya. *Instagram* menawarkan beragam filter dan fitur editing yang memungkinkan pengguna untuk membuat foto dan video menjadi lebih menarik dan artistik.

Secara khusus, *Instagram* memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, mengeditnya dengan filter digital, dan membagikannya melalui berbagai jaringan sosial, termasuk platform *Instagram* itu sendiri. Salah satu ciri khas *Instagram* adalah hasil foto yang berbentuk persegi, menyerupai produk kamera Kodak Instamatic dan gambar-gambar yang dihasilkan oleh kamera Polaroid. Pada konteks penelitian persepsi mahasiswa terhadap konten akun @SemangatMahasiswa, pada *Instagram* berperan sebagai medium yang memfasilitasi penyampaian informasi, motifasi, dan tips program kepada pengikut akun tersebut. Selain itu, sifat visual dari *Instagram* dapat membantu meningkatkan daya tarik dan pemahaman atas konten yang disajikan, memberikan kesan yang lebih menarik dan persuasif bagi pengikut akun tersebut.

³⁰SM Aziz dan Alveoli a Veygid, "Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan*, 2020, h 32.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Persepsi Mahasiswa terhadap Konten Akun *Instagram* @SemangatMahasiswa, pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan gambaran mendalam tentang penggunaan berbagai fitur dan strategi program yang diterapkan dalam akun *Instagram* @SemangatMahasiswa.

Selain itu, pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk deskripsi dan uraian kata-kata untuk memahami secara mendalam konsep, strategi, dan efektivitas program yang diterapkan dalam akun *Instagram* @SemangatMahasiswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis konten yang diposting di akun tersebut. Dengan metode ini, peneliti bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan berbagai aspek yang terkait dengan program yang sedang peneliti analisis, serta memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana program tersebut berfungsi dan berdampak pada pengikutnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada lingkungan kampus IAIN Parepare, dengan penekanan khusus pada penggunaan akun *Instagram* @SemangatMahasiswa di kalangan mahasiswa. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa IAIN Parepare merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki program studi yang terkait langsung dengan pengembangan diri dan motivasi di kalangan mahasiswa.

Maka dengan memilih IAIN Parepare sebagai lokasi penelitian, peneliti dapat lebih mendalam memahami bagaimana mahasiswa

menggunakan akun *Instagram @SemangatMahasiswa* sebagai sarana untuk mendapatkan inspirasi, motivasi, dan dukungan dalam aktivitas akademik dan non-akademik. Lokasi penelitian yang difokuskan pada lingkungan kampus ini akan memberikan wawasan yang spesifik mengenai peran akun *Instagram @SemangatMahasiswa* dalam membentuk komunitas yang bersemangat di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian
25 hari

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis persepsi mahasiswa pada mahasiswa program studi Jurnalistik Islam di IAIN Parepare, khususnya yang berada di semester akhir. Mahasiswa semester akhir dipilih sebagai informan utama karena mereka telah menjalani sebagian besar kurikulum program studi dan mungkin memiliki pemahaman yang lebih matang tentang kebutuhan dan tantangan dalam lingkungan akademik dan sosial terhadap konten yang disajikan dalam akun *Instagram @SemangatMahasiswa*. Terutama, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana mahasiswa merespons dan menginterpretasikan berbagai tips, panduan, dan saran yang disajikan oleh akun tersebut. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap konten akun *@SemangatMahasiswa*, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana konten yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa dalam lingkungan akademik dan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak konten tersebut terhadap motivasi, keterlibatan, dan dukungan mahasiswa dalam menjalani kehidupan kampus. Dengan demikian, fokus penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana konten media sosial dapat memengaruhi persepsi dan pengalaman mahasiswa dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang terdiri dari teks atau deskripsi. Data ini akan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, data multimedia seperti gambar, rekaman suara, dan video juga akan digunakan untuk mendukung data kualitatif. Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data ini, peneliti akan memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna terkait dengan aplikasi @SemangatMahasiswa di Instagram.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari informasi yang diperoleh dari individu lain atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan yang memberikan penjelasan mendalam terkait fokus penelitian. Sedangkan data sekunder meliputi literatur, artikel, catatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.³¹

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dapat dikumpulkan melalui survei, wawancara, atau observasi langsung terhadap mahasiswa yang menggunakan aplikasi @SemangatMahasiswa di Instagram. Dalam hal ini data yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam akun @SemangatMahasiswa, seperti postingan dalam bentuk foto maupun video dan bentuk interaksi yang terjadi. Serta, wawancara terhadap mahasiswa IAIN Parepare. Data ini akan memberikan informasi yang terkait dengan persepsi, pengalaman, dan dampak penggunaan program aplikasi tersebut dalam konteks peningkatan

³¹Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT BUMI AKSARA, 2014).

semangat dan motivasi di kalangan mahasiswa.³²

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian tentang "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun *Instagram @Semangat Mahasiswa*" mencakup informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti statistik jumlah pengikut akun *@SemangatMahasiswa* yang mencapai 270 ribu, jumlah unggahan sebanyak 4.980 kiriman, dan performa *engagement* seperti jumlah *like*, komentar, dan *share*. Selain itu, data juga mencakup arsip konten akun, termasuk kategori konten motivasi, tips belajar, dan humor yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Referensi dari studi sebelumnya tentang penggunaan media sosial oleh mahasiswa dan tren Instagram sebagai media inspirasi juga menjadi bagian dari data sekunder. Data ini berguna untuk memberikan gambaran awal tentang popularitas dan daya tarik akun serta mendukung analisis persepsi mahasiswa terhadap konten yang disajikan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara akan dilakukan dengan cara berinteraksi langsung antara peneliti dan responden, dalam hal ini adalah mahasiswa JI IAIN Parepare. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau melalui media komunikasi lainnya. Pertanyaan-pertanyaan terstruktur akan disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai persepsi yang muncul terhadap konten pada akun *@SemangatMahasiswa*.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan memantau aktivitas yang dilakukan oleh

³²Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

akun @SemangatMahasiswa di *Instagram*. Ini mencakup melihat bagaimana akun tersebut memproduksi dan memposting konten, serta tanggapan pengikut terhadap konten yang diunggah. Observasi ini akan membantu dalam memahami sejauh mana pemahaman dan kepuasan mahasiswa JI terhadap akun @SemangatMahasiswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan melibatkan pengumpulan data dari konten yang telah diposting, tanggapan pengguna. Dokumen-dokumen ini akan memberikan konteks tambahan dan memperlihatkan persepsi dan kepuasan mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam dari konten akun Instagram @SemangatMahasiswa.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif diperlukan untuk menguji keabsahan pada data. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan benar apabila meliputi uji *Credibility*, *trasferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility*/ Keterpercayaan (Validasi internal) Penelitian

Penelitian didasarkan pada data. Data adalah segalanya dalam penelitian. Oleh karena itu, informasinya harus benar-benar valid. Ukuran keabsahan suatu penelitian dapat dilihat pada alat untuk pengumpulan datanya. apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument pengumpulan data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang didukung dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen.

2. *Trasferability*/ Keteralihan (Validasi External)

Validasi eksternal mengacu pada tingkat keakuratan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada lingkungan sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir serupa. Mengenai hal itu, Nasution mengatakan

bahwa, “bagi penelitian kualitatif *transferabilitas* bergantung pada penguanya, yakni sampai manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu.”

3. *Dependability/* kebergantungan (*Reliabilitas*)

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan atau pengujian reliabilitas, menunjukkan bahwa suatu penelitian sesuai dengan memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau hasil yang dapat direplikasi. Dalam hal ini Susan Stainback menjelaskan bahwa *reliabilitas* mengacu derajat konsistensi dan stabilitas informasi yang ditemukan.

4. *Confirmability/* Kepastian (Objektivitas)

Dalam praktiknya, konsep “*confirmability* (kepastian data) diterapkan sebagai bentuk verifikasi anggota, triangulasi, observasi ulang terhadap rekaman, pemeriksaan ulang, dimana kejadian yang sama di lokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk informasi. Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan data yang diterimanya dari berbagai sumber.

G. Teknik Analisis Data

Secara inti, analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokkan, pemberian kode, dan klasifikasi data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menyusun data menjadi aspek, kategori, dan unit-unit dasar yang dapat membantu dalam menentukan tema dan rumusan kerja berdasarkan data yang telah terkumpul. Analisis data berperan dalam menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami dan digunakan untuk membuat kesimpulan.³³

Analisis data adalah proses penting dalam penelitian yang melibatkan pengelompokkan, penyusunan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Analisis data membantu dalam menemukan pola, tema, dan informasi penting yang

³³Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Rajawali Pers, 2017).

dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang solid. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pendekatan ini terdiri dari tiga tahap utama:

1. Reduksi Data

Tahap ini akan melibatkan upaya untuk menyederhanakan dan merangkum data yang peneliti kumpulkan dari akun *Instagram* @SemangatMahasiswa. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama, pola posting, jenis konten yang paling sering diunggah, serta tanggapan pengikut terhadap postingan tersebut. Reduksi data akan membantu memahami aspek-aspek utama yang muncul dalam penggunaan akun *Instagram* tersebut.³⁴

2. Penyajian Data

Setelah peneliti mereduksi data, peneliti akan menyusun informasi yang telah terkumpul agar lebih mudah dimengerti. Ini termasuk membuat grafik, tabel, atau rangkuman data yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan tentang jenis postingan yang paling efektif, waktu posting yang optimal, dan respons pengikut.

3. Penarikan Kesimpulan

Di tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti akan melakukan analisis postingan dengan konten inspiratif mendapatkan lebih banyak interaksi, atau pengikut yang responsif pada postingan yang ada di akun @SemangatMahasiswa. Kesimpulan ini akan membantu peneliti memahami apa yang berfungsi dan tidak berfungsi dalam strategi penggunaan *Instagram* @SemangatMahasiswa.³⁵

³⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Dan Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2013).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Konten dari Akun @SemangatMahasiswa

Secara umum, mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap konten yang disajikan oleh akun *Instagram* @SemangatMahasiswa. Mereka menilai kualitas konten yang ditampilkan sangat baik, dengan desain grafis yang menarik dan informatif, membuatnya lebih tertarik untuk mengikuti setiap postingan. Konten tersebut dianggap sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa, memberikan informasi yang bermanfaat dan motivasi. Namun, ada harapan untuk peningkatan kualitas video dengan resolusi yang lebih baik dan penambahan lebih banyak infografis untuk memudahkan pemahaman.

Mahasiswa juga melihat akun @SemangatMahasiswa sebagai sumber informasi yang terpercaya dan bermanfaat, dengan konten yang terbaru dan relevan dengan situasi kampus. Penggunaan humor dalam menyampaikan pesan juga dihargai karena membuat konten lebih menarik. Mereka merasa bahwa konten yang disajikan sangat inspiratif, menggabungkan informasi akademik dengan tips praktis yang bisa langsung diterapkan. Meskipun demikian, ada saran agar beberapa konten yang terlalu panjang bisa dibuat lebih ringkas dan *to the point* untuk meningkatkan keefektifan penyampaian pesan.

Dalam hal jenis konten yang paling menarik, preferensi mahasiswa bervariasi. Beberapa mahasiswa lebih tertarik pada konten motivasi dan inspirasi yang memberikan dorongan saat merasa down. Ada yang menyukai konten edukatif yang berhubungan dengan tips belajar dan manajemen waktu. Konten interaktif seperti polling dan Q&A juga sangat diminati karena membuat mereka merasa lebih terlibat. Video tutorial yang membantu dalam tugas-tugas akademik juga menjadi favorit, sementara konten berita terkini seputar kampus membantu mereka tetap terbaru dengan lingkungan akademik. Pandangan yang beragam ini menunjukkan bagaimana

akun *@SemangatMahasiswa* berhasil menjangkau berbagai aspek kebutuhan dan minat mahasiswa, menciptakan pengalaman yang bermanfaat dan inspiratif.

a. Mahasiswa Menilai Konten Akun *@SemangatMahasiswa* Memiliki Kualitas

Akun Instagram *@SemangatMahasiswa* secara konsisten menyajikan konten dengan kualitas yang baik dan menarik bagi mahasiswa. Konten-konten yang diposting memiliki desain grafis yang kreatif dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian pengikutnya. Keberagaman topik yang dibahas, mulai dari motivasi, tips akademik, hingga informasi terkini seputar kampus, membuat akun ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Penggunaan bahasa yang sederhana namun informatif juga menjadi nilai tambah, menjadikan konten lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan mahasiswa.

Selain itu, akun *@SemangatMahasiswa* dikenal karena mampu menghadirkan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur. Pembawaan beberapa postingan lucu membuat konten lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini penting untuk mempertahankan minat mahasiswa agar tetap mengikuti akun ini. Konten interaktif seperti polling, Q&A, dan sesi langsung juga memberikan kesempatan kepada pengikut untuk berpartisipasi aktif, sehingga tercipta rasa keterlibatan yang lebih tinggi. Konten semacam ini membantu meningkatkan engagement dan memperkuat komunitas di antara mahasiswa.

Meski demikian, ada beberapa aspek yang masih bisa dimaksimalkan. Beberapa mahasiswa mengusulkan peningkatan kualitas video dengan resolusi yang lebih baik dan penambahan infografis untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, ada saran agar beberapa konten yang terlalu panjang dapat dibuat lebih ringkas dan to the point untuk meningkatkan keefektifan penyampaian pesan. Dengan terus mendengarkan masukan dari pengikutnya dan berupaya meningkatkan kualitas konten, akun *@SemangatMahasiswa* dapat terus menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Menurut saya, kualitas konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* cukup bagus. Mereka konsisten dalam mengunggah konten yang menarik dan informatif. Desain grafisnya juga menarik dan mudah dipahami, sehingga membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti setiap postingan mereka."³⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kualitas konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* mendapat penilaian positif dari mahasiswa. Mereka mengapresiasi konsistensi akun tersebut dalam mengunggah konten yang menarik dan informatif. Desain grafis yang menarik dan mudah dipahami juga menjadi faktor penting yang membuat mahasiswa tertarik untuk mengikuti setiap postingan. Hal ini mengindikasikan bahwa akun *@SemangatMahasiswa* berhasil menciptakan konten yang relevan dan bermanfaat bagi audiensnya, serta mampu mempertahankan minat pengikut melalui penyajian visual yang efektif.

"Saya merasa konten dari akun *@SemangatMahasiswa* sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa. Mereka tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi juga memotivasi kami. Namun, saya berharap mereka bisa meningkatkan kualitas video dengan resolusi yang lebih baik."³⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten dari akun *@SemangatMahasiswa* dianggap sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Konten tersebut tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi juga memberikan motivasi kepada mahasiswa. Namun, terdapat catatan bahwa kualitas video yang disajikan masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal resolusi, agar pengalaman menonton menjadi lebih baik. Ini menunjukkan bahwa meskipun konten secara keseluruhan sudah baik, ada ruang untuk perbaikan teknis yang dapat meningkatkan kepuasan pengikut.

"Secara keseluruhan, saya puas dengan kualitas konten di akun ini. Mereka menyajikan informasi yang penting dan berguna untuk mahasiswa, terutama

³⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

³⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

dalam hal akademik dan pengembangan diri. Mungkin akan lebih baik jika mereka menambahkan lebih banyak infografis untuk memudahkan pemahaman."³⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengguna akun tersebut secara keseluruhan puas dengan kualitas konten yang disajikan. Mereka menganggap konten tersebut relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa, terutama dalam konteks akademik dan pengembangan diri. Saran untuk menambahkan lebih banyak infografis juga mengindikasikan bahwa audiens menginginkan pendekatan visual yang dapat mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan interaksi dan daya tarik konten, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada pembaca.

"Saya melihat akun @SemangatMahasiswa sebagai sumber informasi yang terpercaya dan bermanfaat. Mereka selalu menyajikan konten yang up-to-date dan relevan dengan situasi kampus. Saya juga suka dengan cara mereka menggunakan humor untuk menyampaikan pesan, itu membuat konten lebih menarik."³⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa memuaskan pengikutnya karena memberikan informasi penting dan berguna, terutama terkait dengan akademik dan pengembangan diri mahasiswa. Namun, terdapat saran untuk menambahkan lebih banyak infografis guna memudahkan pemahaman. Ini menunjukkan bahwa meskipun konten sudah dianggap berkualitas, ada permintaan untuk penyajian informasi yang lebih visual dan mudah dipahami, yang dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan keterlibatan pengikut.

"Konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa menurut saya sangat inspiratif. Mereka berhasil mengkombinasikan antara informasi akademik dengan tips-tips praktis yang bisa langsung diterapkan. Namun, ada

³⁸Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

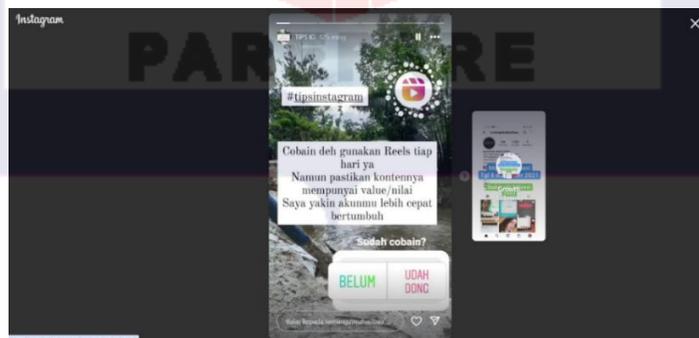
³⁹Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

beberapa konten yang menurut saya terlalu panjang dan kurang to the point, sehingga bisa ditingkatkan lagi dalam hal keefektifan penyampaian pesan."⁴⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* sangat inspiratif dan berhasil mengkombinasikan informasi akademik dengan tips praktis yang dapat diterapkan langsung oleh mahasiswa. Namun, ada kritik bahwa beberapa konten terlalu panjang dan kurang to the point, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam keefektifan penyampaian pesan. Dengan memperbaiki panjang dan fokus konten, akun ini dapat lebih baik lagi dalam menarik perhatian dan menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan efisien kepada pengikutnya.

b. Mahasiswa Menilai Konten Akun *@SemangatMahasiswa* Memiliki Ketertarikan

Jenis konten yang paling menarik bagi para mahasiswa bervariasi, mencerminkan kebutuhan dan minat yang berbeda-beda. Konten motivasi dan inspirasi sangat disukai karena memberikan dorongan semangat, terutama saat mahasiswa merasa kurang termotivasi. Konten edukatif, terutama yang menawarkan tips belajar dan manajemen waktu, juga sangat menarik karena membantu meningkatkan efisiensi belajar. Konten interaktif seperti polling dan Q&A membuat mahasiswa merasa lebih terlibat dan menambah wawasan mereka.



Gambar 3.1 unggahan konten Instagram *@semangattmahasiswa*

⁴⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

Gambar 3.1 yang ditampilkan memberikan pesan tentang pentingnya konsistensi dalam menggunakan fitur Instagram Reels untuk mempercepat pertumbuhan akun. Pesan tersebut juga menekankan bahwa konten yang diunggah harus memiliki nilai atau manfaat agar dapat menarik perhatian pengikutnya. Melalui polling interaktif, audiens diajak untuk memberikan respons, menciptakan keterlibatan langsung dengan pengikut. Strategi ini menunjukkan pemahaman akan pentingnya komunikasi dua arah dalam membangun hubungan yang baik dengan pengikutnya.

Jika dikaitkan dengan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap konten akun Instagram @Semangat Mahasiswa, pendekatan seperti ini relevan dalam membangun citra positif. Konten yang interaktif, seperti polling, dapat meningkatkan rasa kedekatan mahasiswa terhadap akun tersebut, sehingga mereka merasa lebih terlibat. Selain itu, upaya menyajikan konten yang memiliki nilai edukatif atau inspiratif dapat memperkuat persepsi mahasiswa bahwa akun tersebut memberikan manfaat nyata, baik dalam hal motivasi maupun informasi.

Akun Instagram yang aktif menggunakan fitur-fitur seperti Reels menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan tren media sosial. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang merupakan generasi digital dan cenderung mengonsumsi konten dalam bentuk visual yang menarik. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya membantu meningkatkan jangkauan akun tetapi juga menciptakan kesan bahwa akun @Semangat Mahasiswa relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi mahasiswa sebagai audiens utamanya.

Selain itu, video tutorial yang memberikan panduan praktis sangat membantu dalam tugas akademik. Konten berita dan update terbaru seputar kampus juga sangat menarik karena menjaga mahasiswa tetap up-to-date dengan kegiatan akademik dan lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan sebagai berikut:

"Saya paling tertarik dengan konten motivasi dan inspirasi. Setiap kali saya merasa down atau kurang semangat dalam belajar, konten-konten tersebut

memberikan dorongan untuk tetap berusaha. Cerita-cerita sukses dan kata-kata motivasi yang mereka bagikan sangat membantu saya untuk tetap fokus pada tujuan akademik saya."⁴¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten motivasi dan inspirasi dari akun *@SemangatMahasiswa* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mahasiswa, terutama dalam menjaga semangat belajar mereka. Konten-konten ini tidak hanya memberikan dorongan ketika mahasiswa merasa down atau kurang bersemangat, tetapi juga membantu mereka tetap fokus pada tujuan akademik. Cerita-cerita sukses dan kata-kata motivasi yang dibagikan oleh akun tersebut mampu memberikan inspirasi yang dibutuhkan untuk terus berusaha dan mencapai prestasi akademik.

"Konten yang paling menarik bagi saya adalah konten edukatif, terutama yang berhubungan dengan tips belajar dan manajemen waktu. Sebagai mahasiswa, saya sering kali kesulitan mengatur waktu, dan tips dari akun ini sangat membantu saya dalam meningkatkan efisiensi belajar saya."⁴²

Hasil wawancara dengan Nurfadilla menunjukkan bahwa konten edukatif dari akun *@SemangatMahasiswa*, khususnya yang berkaitan dengan tips belajar dan manajemen waktu, sangat relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Sebagai mahasiswa yang sering mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, informasi dan tips yang disediakan oleh akun tersebut memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa konten tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan, tetapi juga memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan akademik sehari-hari.

"Saya suka dengan konten interaktif seperti polling dan Q&A. Konten-konten ini membuat saya merasa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif. Selain itu, saya

⁴¹Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 17 Juni 2024.

⁴²Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

bisa melihat pandangan teman-teman lain tentang berbagai topik yang dibahas, sehingga menambah wawasan saya."⁴³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten interaktif seperti polling dan Q&A dari akun *@SemangatMahasiswa* berhasil menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi dari para pengikutnya. Melalui konten ini, mahasiswa merasa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif, yang tidak hanya memperkaya pengalaman mereka tetapi juga memberikan kesempatan untuk melihat pandangan teman-teman lain mengenai berbagai topik. Ini menunjukkan bahwa konten interaktif tidak hanya menarik minat mahasiswa tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman mereka melalui diskusi dan berbagi informasi.

"Bagi saya, konten video tutorial sangat menarik. Mulai dari tutorial penggunaan software tertentu hingga tips menulis makalah yang baik. Video tutorial ini sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan mempelajari hal-hal baru."⁴⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten video tutorial yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* sangat membantu mahasiswa dalam aspek akademik. Konten ini mencakup tutorial penggunaan software tertentu dan tips menulis makalah yang baik, yang secara langsung membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan mempelajari keterampilan baru. Video tutorial ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memberikan manfaat praktis, sehingga meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya penyediaan konten edukatif yang aplikatif untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

"Konten yang paling menarik bagi saya adalah konten berita dan update terbaru seputar kampus dan dunia akademik. Saya selalu ingin tahu apa yang sedang

⁴³Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁴⁴Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

terjadi di kampus dan informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan akademik. Konten ini membantu saya tetap up-to-date dengan lingkungan kampus."⁴⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten berita dan update terbaru seputar kampus dan dunia akademik sangat menarik bagi mahasiswa. Konten semacam ini membantu mahasiswa untuk tetap up-to-date dengan berbagai kegiatan dan informasi terkini di lingkungan kampus, sehingga mereka tidak ketinggalan informasi penting. Selain itu, konten berita tersebut memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus, memperkuat koneksi mereka dengan komunitas akademik, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas kampus. Hal ini menegaskan pentingnya konten informatif yang relevan dan aktual untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

c. Mahasiswa Menilai Konten Akun *@SemangatMahasiswa* Relevan dan Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa

Relevansi konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* dengan kebutuhan mahasiswa sangat penting dalam mendukung perkembangan akademik mereka. Konten yang berkaitan dengan informasi kampus, tips belajar, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dianggap sangat relevan oleh para mahasiswa. Dengan menyajikan konten yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, akun ini berhasil menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan oleh mereka dalam menjalani kehidupan akademik yang penuh tantangan.

Mahasiswa semester akhir, khususnya, merasa bahwa konten tentang persiapan skripsi dan tips menghadapi ujian sangat membantu. Pada tahap akhir studi, mereka menghadapi tekanan yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas akhir dan lulus tepat waktu. Konten yang memberikan panduan tentang bagaimana mengatur waktu, melakukan riset, dan menulis skripsi sangat membantu dalam mengurangi stres dan meningkatkan produktivitas mereka. Tips menghadapi ujian yang disajikan

⁴⁵Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

juga membantu mahasiswa dalam merencanakan strategi belajar yang efektif, sehingga mereka dapat lebih siap dan percaya diri saat menghadapi ujian.



Gambar 3.2 unggahan konten pengalaman mahasiswa Instagram @semangatmahasiswa

Berdasarkan gambar 3.2 yang diunggah, konten yang disajikan berfokus pada pengalaman atau momen yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, seperti nilai mata kuliah, persiapan seminar proposal, dan dinamika kehidupan akademik. Ketiga konten tersebut menggunakan pendekatan humor, relatable content (konten yang sesuai dengan pengalaman audiens), dan visual menarik untuk menciptakan keterlibatan.

Jika dikaitkan dengan penelitian peneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap konten akun Instagram @Semangat Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa konten semacam ini memiliki potensi besar untuk menarik perhatian dan menciptakan hubungan emosional dengan mahasiswa. Pendekatan humor dan relevansi membantu mahasiswa merasa terhubung dengan konten, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dan kedekatan terhadap akun tersebut.

Selain itu, jumlah interaksi yang signifikan (dalam ribuan tampilan) menunjukkan bahwa konten yang mengangkat tema keseharian mahasiswa dengan cara yang kreatif dan menghibur memiliki daya tarik yang tinggi. Hal ini memperkuat persepsi bahwa akun Instagram @Semangat Mahasiswa mampu memahami kebutuhan emosional dan hiburan mahasiswa sekaligus menjadi media yang relevan dan menginspirasi bagi mereka.

Selain itu, relevansi konten juga terlihat dari bagaimana konten-konten ini memotivasi mahasiswa untuk tetap semangat dalam belajar dan menyelesaikan studi mereka. Cerita-cerita sukses, kata-kata motivasi, dan inspirasi dari alumni atau mahasiswa berprestasi memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk tetap fokus pada tujuan akademik mereka.



Gambar 3.3 unggahan konten tips-tips Instagram @semangatmahasiswa

Berdasarkan gambar yang diunggah, konten tersebut menampilkan seorang mahasiswa dengan berbagai tools digital yang relevan untuk kebutuhan akademik, seperti Conch AI, Perplexity AI, Quillbot, Pictory AI, Anthiago, dan Studocu/Scribd. Konten ini terlihat bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai alat-alat digital yang dapat membantu dalam menyelesaikan tugas beserta tutorial titik otomatis tanda centang serta menu menu praktis memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas atau aktivitas akademik.

Jika dikaitkan dengan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap konten akun Instagram @Semangat Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa konten seperti ini memiliki daya tarik edukatif yang tinggi. Dengan memberikan solusi praktis melalui rekomendasi alat digital, akun tersebut dianggap relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam studi mereka. Konten

ini juga dapat meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap akun sebagai sumber informasi yang inovatif dan mendukung kebutuhan akademik mereka.

Selain itu, pendekatan visual yang sederhana namun informatif menjadikan konten ini mudah dipahami dan diikuti oleh mahasiswa. Dengan tema yang langsung berkaitan dengan kehidupan akademik mereka, konten ini berpotensi untuk meningkatkan engagement serta membangun citra akun @Semangat Mahasiswa sebagai platform inspiratif dan solutif bagi mahasiswa.

Akun @SemangatMahasiswa tidak hanya menyediakan informasi yang bermanfaat, tetapi juga berperan dalam membangun semangat dan motivasi di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Menurut saya, konten yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Informasi tentang manajemen waktu dan tips belajar sangat membantu saya dalam mengatur jadwal dan meningkatkan efisiensi belajar. Konten-konten tersebut memberikan solusi praktis untuk masalah yang sering saya hadapi sebagai mahasiswa."⁴⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa, khususnya dalam hal manajemen waktu dan tips belajar. Informan merasa terbantu dengan informasi praktis yang diberikan, yang mampu memberikan solusi efektif untuk masalah-masalah sehari-hari yang sering dihadapi oleh mahasiswa. Dengan demikian, konten-konten tersebut tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan efisiensi belajar dan pengaturan jadwal, sehingga mendukung kesuksesan akademik mereka.

"Saya merasa konten yang disajikan cukup relevan, terutama yang berkaitan dengan tips karier dan persiapan menghadapi dunia kerja. Konten tersebut sangat berguna bagi saya yang sedang mempersiapkan diri untuk lulus dan

⁴⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

mencari pekerjaan. Saya berharap lebih banyak konten terkait karier yang bisa membantu kami mempersiapkan masa depan."⁴⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* dianggap cukup relevan, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Tips karier dan persiapan menghadapi dunia kerja sangat berguna bagi mahasiswa yang akan lulus, memberikan panduan dan wawasan yang diperlukan untuk mencari pekerjaan. Informan mengungkapkan harapan untuk lebih banyak konten terkait karier, yang dapat membantu mereka dalam mempersiapkan masa depan secara lebih baik dan mendukung transisi mereka dari dunia akademik ke dunia profesional.

"Relevansi konten sangat baik, terutama konten-konten yang berhubungan dengan kesehatan mental. Sebagai mahasiswa, tekanan akademik dan sosial bisa sangat tinggi, dan konten yang membahas kesehatan mental membantu saya mengatasi stres dan menjaga keseimbangan hidup."⁴⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* sangat relevan, terutama yang berhubungan dengan kesehatan mental. Sebagai mahasiswa, tekanan akademik dan sosial sering kali tinggi, dan konten yang membahas kesehatan mental sangat membantu dalam mengatasi stres dan menjaga keseimbangan hidup. Informan mengapresiasi adanya konten yang memberikan dukungan dan panduan untuk mengelola kesehatan mental, menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi dan bantuan dalam aspek ini sangat penting bagi kesejahteraan mereka selama menjalani kehidupan akademik.

"Konten yang disajikan sebagian besar relevan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama dalam hal keterlibatan di kegiatan kampus dan akademik. Saya merasa akun ini memahami kebutuhan kami dan memberikan informasi yang

⁴⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁴⁸Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas kampus."⁴⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* sebagian besar relevan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama dalam hal keterlibatan di kegiatan kampus dan akademik. Informan merasa bahwa akun ini memahami kebutuhan mereka dan menyediakan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas kampus. Ini menunjukkan bahwa akun tersebut berhasil memenuhi salah satu aspek penting dari kehidupan mahasiswa dengan menyediakan konten yang mendorong keterlibatan aktif dan membantu mereka memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan akademik mereka.

"Saya merasa kontennya cukup relevan, terutama yang berhubungan dengan informasi terkini tentang kegiatan dan acara kampus. Namun, saya berharap ada lebih banyak konten yang memberikan panduan praktis tentang penelitian dan penulisan akademik, karena itu adalah aspek yang sangat penting bagi mahasiswa semester akhir seperti saya."⁵⁰

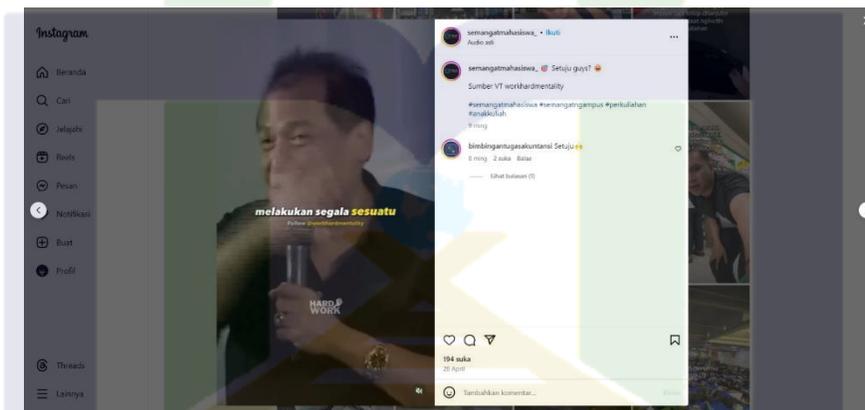
Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa meskipun konten dari akun *@SemangatMahasiswa* dianggap relevan, terutama terkait informasi terkini tentang kegiatan dan acara kampus, terdapat kebutuhan untuk lebih banyak konten yang memberikan panduan praktis tentang penelitian dan penulisan akademik. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi. Dengan menambahkan lebih banyak konten yang fokus pada aspek-aspek akademik ini, akun tersebut dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa yang sedang berada di tahap akhir studi mereka.

⁴⁹Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁵⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

d. Mahasiswa Menilai Konten Akun *@SemangatMahasiswa* Bersifat Edukatif dan Informasional

Konten edukatif dan informasional yang disajikan oleh akun Instagram *@SemangatMahasiswa* sangat bermanfaat bagi para mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa bahwa informasi yang diberikan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan proyek akademik. Konten motivasional dan informasi praktis yang dibagikan oleh akun ini sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar dan mengatasi stres akademik. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang relevan dan aplikatif dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan akademik mahasiswa.



Gambar 3.4 unggahan konten motivasi dan membangun Instagram *@semangatmahasiswa*

Berdasarkan gambar 3.4 di atas Video motivasi dengan tema semangat mencari ilmu menggambarkan seorang mahasiswa yang penuh dedikasi dalam menjalani proses belajar. Dalam visualnya, terlihat suasana yang memotivasi, seperti mahasiswa yang membaca buku dengan fokus, menulis catatan, atau menyimak materi di laptop. Pencahayaan hangat dan elemen-elemen pendukung, seperti papan catatan penuh target belajar, menciptakan suasana inspiratif. Klip tambahan seperti belajar di perpustakaan, berdiskusi dengan teman, atau mengikuti kelas online juga memperkuat pesan bahwa menuntut ilmu adalah perjalanan yang berharga.

Video ini mengirimkan pesan kuat bahwa ilmu adalah pelita kehidupan yang harus terus dicari tanpa lelah. Setiap usaha yang dilakukan untuk belajar bukan hanya

meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membuka jalan menuju kesuksesan dan masa depan yang lebih baik. Dengan musik latar yang inspiratif dan teks motivasi, video ini mengingatkan penonton bahwa semangat belajar harus tetap menyala, meskipun ada rintangan atau tantangan di sepanjang perjalanan.

Konten dari akun *@SemangatMahasiswa* sudah dianggap relevan, terutama dalam memberikan informasi terkini tentang kegiatan dan acara kampus, masih ada kebutuhan untuk lebih banyak panduan praktis tentang penelitian dan penulisan akademik. Ini penting bagi mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi. Menambahkan lebih banyak konten yang berfokus pada aspek akademik ini dapat membuat akun tersebut lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa di tahap akhir studi mereka.

Selain itu, konten edukatif yang berisi tips studi, manajemen waktu, dan strategi belajar efektif juga memberikan manfaat besar bagi mahasiswa. Konten-konten tersebut memberikan inspirasi dan tips yang sangat membantu dalam menjaga motivasi dan koneksi dengan komunitas mahasiswa lainnya. Video mengenai manajemen waktu dan strategi belajar memberikan perspektif berharga dalam menangani tantangan akademik dan sosial. Secara keseluruhan, konten edukatif dan informasional dari *@SemangatMahasiswa* tidak hanya membantu dalam aspek akademik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan semangat di antara mahasiswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Konten yang disajikan di akun Instagram *@SemangatMahasiswa* sangat membantu dalam menambah pemahaman saya mengenai tantangan dan motivasi dalam kehidupan mahasiswa. Saya menemukan bahwa konten-konten motivasional dan informasi praktis yang dibagikan membantu meningkatkan semangat belajar dan mengatasi stres akademik."⁵¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa meskipun konten dari akun *@SemangatMahasiswa* dianggap relevan, terutama terkait informasi terkini tentang kegiatan dan acara kampus, terdapat kebutuhan untuk lebih banyak konten yang

⁵¹Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

memberikan panduan praktis tentang penelitian dan penulisan akademik. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa semester akhir yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi. Dengan menambahkan lebih banyak konten yang fokus pada aspek-aspek akademik ini, akun tersebut dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa yang sedang berada di tahap akhir studi mereka.

"Saya merasa bahwa akun *@SemangatMahasiswa* memberikan inspirasi yang sangat diperlukan bagi mahasiswa. Melalui kontennya, saya bisa mendapatkan tips studi, pengalaman mahasiswa lain, dan informasi tentang event kampus, yang semuanya membantu dalam menjaga motivasi dan koneksi dengan komunitas mahasiswa lainnya."⁵²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa akun *@SemangatMahasiswa* berhasil memberikan inspirasi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Melalui berbagai konten seperti tips studi, pengalaman mahasiswa lain, dan informasi tentang acara kampus, akun ini membantu mahasiswa tetap termotivasi dan terhubung dengan komunitas mereka. Konten-konten tersebut tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan semangat di antara mahasiswa, yang sangat penting untuk kesejahteraan dan kesuksesan mereka selama masa studi.

"Konten-konten di *@SemangatMahasiswa* benar-benar relevan dengan pengalaman mahasiswa sehari-hari. Saya menemukan bahwa video-videonya mengenai manajemen waktu, strategi belajar efektif, dan cerita pengalaman mahasiswa lainnya memberikan perspektif yang berharga dalam menangani tantangan akademik dan sosial."⁵³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten-konten di *@SemangatMahasiswa* sangat relevan dengan pengalaman mahasiswa sehari-hari. Video-video mengenai manajemen waktu, strategi belajar efektif, dan cerita pengalaman mahasiswa lainnya memberikan perspektif yang berharga dalam menangani tantangan akademik dan sosial. Mahasiswa merasa konten ini membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam

⁵²Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁵³Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

lingkungan akademik yang menuntut, sekaligus memberikan dukungan moral melalui berbagi pengalaman dan strategi yang praktis.

"Akun Instagram @SemangatMahasiswa memberikan platform yang bagus untuk berbagi pengalaman dan tips bagi mahasiswa. Saya melihat bahwa konten-konten yang diunggah tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memberikan informasi praktis yang bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di kampus."⁵⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa akun Instagram @SemangatMahasiswa menyediakan platform yang efektif untuk berbagi pengalaman dan tips yang relevan bagi mahasiswa. Konten-konten yang diunggah tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan informasi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di kampus. Hal ini membuat mahasiswa merasa terbantu dalam menjalani kegiatan akademik dan sosial mereka, sekaligus memberikan dorongan untuk terus berkembang dan berpartisipasi aktif dalam lingkungan kampus.

"Sebagai mahasiswa, saya merasa bahwa @SemangatMahasiswa membantu memotivasi saya dalam menghadapi tantangan akademik. Konten-konten yang berfokus pada pengembangan diri dan kesuksesan mahasiswa memberikan pandangan yang positif dan membantu saya menjaga semangat dan fokus dalam studi."⁵⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa akun @SemangatMahasiswa memiliki peran signifikan dalam memotivasi mahasiswa menghadapi tantangan akademik. Konten-konten yang berfokus pada pengembangan diri dan kesuksesan mahasiswa memberikan pandangan positif dan membantu menjaga semangat serta fokus dalam studi. Dengan menyajikan materi yang relevan dan inspiratif, akun ini menjadi sumber dukungan bagi mahasiswa dalam menjalani perjalanan akademik mereka.

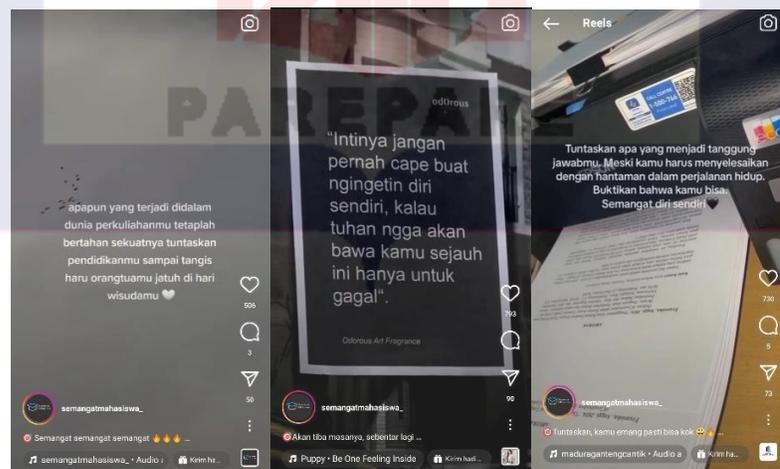
⁵⁴Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁵⁵Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

e. Mahasiswa Menilai Konten Akun @SemangatMahasiswa Memiliki Motivasi dan Inspirasi

Konten motivasi dan inspirasi dari akun @SemangatMahasiswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Konten-konten ini sering kali berisi cerita sukses, kutipan inspiratif, dan tips praktis yang dapat memberikan dorongan moral kepada mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa down atau mengalami kesulitan dalam studi, konten-konten motivasional ini membantu mereka untuk tetap fokus pada tujuan akademik mereka dan memberikan semangat untuk terus berusaha. Dengan menghadirkan narasi yang positif dan membangkitkan semangat, akun ini mampu menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi para pengikutnya.

Banyak mahasiswa merasa bahwa mereka sering kali lebih termotivasi setelah melihat konten motivasi dari @SemangatMahasiswa, terutama saat menghadapi masa-masa sulit dalam studi. Misalnya, saat menjelang ujian atau ketika mengalami tekanan akademik, konten-konten tersebut dapat memberikan dorongan yang sangat dibutuhkan untuk tetap berusaha dan tidak menyerah. Konten yang dibagikan mampu menjawab kebutuhan emosional dan psikologis mahasiswa, yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan pribadi.



Gambar 3.5 Unggahan konten kata-kata penyemangat Instagram @semangattmahasiswa

Berdasarkan Gambar 3.5 di atas pesan utama yang ingin disampaikan adalah dorongan untuk terus berjuang dalam perkuliahan, tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan, dan tetap semangat menghadapi berbagai tantangan hidup. Konten tersebut menggambarkan suasana yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, seperti menghadapi nilai kuliah, tekanan tugas, atau perjuangan dalam menyelesaikan studi. Visual yang ditampilkan memadukan humor, realitas mahasiswa, dan elemen motivasi yang mendorong pengguna untuk tetap optimis dan berfokus pada tujuan mereka.

Keseluruhan pesan dalam gambar-gambar tersebut menekankan pentingnya ketekunan dan sikap pantang menyerah dalam menjalani proses kehidupan, khususnya bagi mahasiswa. Dengan mengangkat tema semangat belajar, optimisme dalam menghadapi tantangan, dan keyakinan pada hasil yang akan dicapai, konten ini berhasil memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk tidak mudah menyerah dan terus melangkah maju meskipun banyak rintangan yang dihadapi. Pesan ini sangat relevan dalam membangun mental yang tangguh di era penuh persaingan dan tekanan seperti saat ini.

Konten motivasi dan inspirasi ini juga membantu dalam membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di kalangan mahasiswa. Melalui cerita-cerita inspiratif dan berbagi pengalaman, mahasiswa dapat merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan akademik. Ini memberikan rasa dukungan dan kebersamaan yang sangat penting untuk kesejahteraan mental mereka. Dengan demikian, konten motivasi dari akun *@SemangatMahasiswa* tidak hanya berfungsi sebagai penyemangat individu, tetapi juga memperkuat komunitas mahasiswa secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Saya sangat terinspirasi oleh cerita sukses mahasiswa yang dibagikan di *@SemangatMahasiswa*. Melihat bagaimana mereka mengatasi tantangan

akademik dan mencapai prestasi yang gemilang memberi saya keyakinan bahwa saya juga bisa meraih tujuan saya dalam studi dan karier."⁵⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa cerita sukses mahasiswa yang dibagikan di akun *@SemangatMahasiswa* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan keyakinan mahasiswa lainnya. Dengan melihat bagaimana mahasiswa lain berhasil mengatasi tantangan akademik dan meraih prestasi, mahasiswa yang mengikuti akun ini merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka dalam studi dan karier. Cerita-cerita inspiratif tersebut tidak hanya memberikan contoh nyata tentang bagaimana mengatasi rintangan, tetapi juga menanamkan keyakinan bahwa dengan usaha dan tekad, mereka juga dapat meraih kesuksesan yang sama.

"Konten-konten motivasional tentang manajemen waktu dan self-improvement di *@SemangatMahasiswa* sungguh membantu saya dalam menghadapi tekanan belajar. Tips-tips praktis yang mereka bagikan telah membantu saya meningkatkan produktivitas dan mengatur prioritas dengan lebih baik."⁵⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten motivasional tentang manajemen waktu dan self-improvement di akun *@SemangatMahasiswa* sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengatasi tekanan belajar. Tips-tips praktis yang dibagikan oleh akun ini membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas dan mengatur prioritas dengan lebih baik. Dengan adanya konten tersebut, mahasiswa merasa lebih terbantu dalam mengelola waktu mereka secara efektif, sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan akademik dengan lebih percaya diri dan terorganisir.

"Saya terinspirasi oleh cerita-cerita inspiratif di *@SemangatMahasiswa*, terutama dari mahasiswa yang menghadapi rintangan besar dan tetap optimis dalam mencapai tujuan mereka. Melihat bagaimana mereka mengubah

⁵⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁵⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

kegagalan menjadi pelajaran berharga benar-benar memotivasi saya untuk tetap gigih dalam mengejar impian saya."⁵⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa cerita-cerita inspiratif yang dibagikan oleh @SemangatMahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan. Cerita-cerita ini, terutama yang menampilkan mahasiswa yang menghadapi rintangan besar dan tetap optimis, berhasil memotivasi pengikutnya untuk tetap gigih dalam mengejar impian mereka. Melihat bagaimana individu-individu ini mengubah kegagalan menjadi pelajaran berharga tidak hanya memberikan inspirasi tetapi juga meningkatkan semangat dan keyakinan bahwa setiap tantangan dapat diatasi dengan tekad dan kerja keras. Hal ini menunjukkan pentingnya konten inspiratif dalam mendukung mentalitas positif dan ketekunan di kalangan mahasiswa.

"Konten-konten yang fokus pada pembangunan kepribadian dan pengembangan diri di @SemangatMahasiswa memberi saya pandangan baru tentang pentingnya mengembangkan diri di luar kehidupan akademik. Saya merasa terpacu untuk terus meningkatkan diri dan mengambil inisiatif dalam berbagai aspek kehidupan."⁵⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten-konten yang fokus pada pembangunan kepribadian dan pengembangan diri di akun @SemangatMahasiswa memberikan pandangan baru kepada mahasiswa tentang pentingnya pengembangan diri di luar kehidupan akademik. Mahasiswa merasa termotivasi untuk terus meningkatkan diri dan mengambil inisiatif dalam berbagai aspek kehidupan. Konten tersebut mendorong mahasiswa untuk tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan karakter yang akan mendukung mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

"Saya menemukan motivasi ekstra dari tips dan strategi belajar praktis yang dibagikan di @SemangatMahasiswa. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, saya merasa lebih percaya diri menghadapi ujian dan tugas-tugas kuliah. Akun

⁵⁸Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁵⁹Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

ini benar-benar menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga bagi saya sebagai mahasiswa."⁶⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten-konten praktis tentang tips dan strategi belajar di @SemangatMahasiswa memberikan motivasi ekstra bagi mahasiswa. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas kuliah. Akun ini menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga, membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan belajar mereka dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

f. Mahasiswa Menilai Akun @SemangatMahasiswa Memiliki Konten Interaktif

Konten interaktif yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa mendapat respons positif dari mahasiswa. Fitur-fitur seperti reels, sorotan, dan Q&A telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Melalui reels, mahasiswa mendapatkan informasi yang informatif dan menghibur dalam format video singkat yang mudah dipahami dan diingat. Konten yang disajikan secara kreatif ini membantu mahasiswa dalam menyerap informasi dengan lebih baik, membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.



Gambar 3.6 Halaman depan akun Instagram @semangatmahasiswa

⁶⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

Berdasarkan gambar 3.6 di atas Akun *Instagram @Semangat Mahasiswa* menampilkan tampilan awal yang menarik dengan jumlah pengikut yang sangat banyak, yaitu 270 ribu followers, dan total unggahan sebanyak 4.980 kiriman. Hal ini menunjukkan popularitas akun tersebut sebagai akun yang diminati mahasiswa untuk mendapatkan inspirasi, motivasi, dan hiburan. Tampilan yang profesional dan konten yang konsisten menjadi daya tarik utama bagi audiens untuk terus mengikuti akun ini.

Dengan jumlah pengikut yang besar, akun ini berhasil membangun komunitas mahasiswa yang aktif dan saling mendukung. Beragam konten yang relevan, seperti motivasi belajar, tips menghadapi tantangan, hingga humor khas kehidupan mahasiswa, menjadikan akun ini sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi banyak orang. Popularitasnya mencerminkan keberhasilan akun ini dalam menjangkau dan memberikan dampak positif kepada audiensnya.

Fitur sorotan di *Instagram* menjadi alat yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengakses kembali konten-konten lama yang relevan. Dengan sorotan, mahasiswa tidak perlu lagi mencari satu per satu di feed untuk menemukan informasi penting. Sorotan menyimpan berbagai konten seperti tips belajar dan motivasi, yang dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan mahasiswa. Hal ini sangat membantu dalam menjaga konsistensi pembelajaran dan motivasi mahasiswa sepanjang waktu.

Fitur Q&A juga memainkan peran penting dalam membangun koneksi yang lebih kuat antara *@SemangatMahasiswa* dan komunitas mahasiswanya. Melalui sesi tanya jawab langsung, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban real-time, yang memungkinkan interaksi yang lebih personal dan mendalam. Fitur ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga memberikan rasa kebersamaan dan dukungan komunitas yang sangat penting bagi kesejahteraan dan kesuksesan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan kampus. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Pengalaman saya menggunakan fitur reels sangat memuaskan. Saya suka melihat video singkat yang informatif dan menghibur. Reels dari akun

@SemangatMahasiswa sering kali *memberikan* tips belajar atau motivasi yang disajikan dengan cara yang kreatif dan menarik, membuat saya lebih mudah memahami dan mengingatnya."⁶¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa video singkat sangat disukai mahasiswa, selain durasinya yang singkat isi di dalam konten tersebut sangat padat hingga membuat mahasiswa dapat memahami penjelasannya dengan lebih mudah.

"Saya sering menggunakan fitur sorotan di Instagram untuk mengakses konten-konten lama yang disimpan oleh *@SemangatMahasiswa*. Fitur ini sangat berguna karena saya bisa kembali melihat informasi penting seperti tips belajar atau motivasi tanpa perlu mencarinya satu per satu di feed. Sorotan membantu saya dalam mengakses informasi yang relevan dengan mudah."⁶²

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa fitur sorotan yang memungkinkan pengguna untuk kembali lagi melihat informasi yang penting sangat membantu mahasiswa dalam mencari konten yang telah disimpan.

"Saya sangat menikmati fitur Q&A yang diadakan oleh *@SemangatMahasiswa*. Dengan fitur ini, saya bisa langsung bertanya mengenai hal-hal yang ingin saya ketahui dan mendapatkan jawaban secara real-time. Q&A memberikan kesempatan bagi saya untuk lebih terlibat dan merasa lebih dekat dengan komunitas mahasiswa lainnya."⁶³

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa fitur tanya jawab dalam konten Instagram *@Semangatmahasiswa* sangat membantu audiens khususnya mahasiswa dalam menyelesaikan suatu persoalan mereka hingga menemukan solusi yang ingin dicapai.

"Fitur reels di *@SemangatMahasiswa* sangat bermanfaat bagi saya. Video-video singkat tersebut memberikan informasi yang padat dan mudah dicerna dalam waktu singkat. Reels yang membahas tentang cara menggunakan

⁶¹ Herawati, IAIN Parepare, wawancara oleh penulis pada tanggal 1 Juli 2024

⁶² Nurfadillah, IAIN Parepare, wawancara oleh penulis pada tanggal 1 Juli 2024

⁶³ Nurulhujrah, IAIN Parepare, wawancara oleh penulis pada tanggal 1 Juli 2024

software tertentu atau tips menulis makalah sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik."⁶⁴

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa video pendek lebih mudah dicerna dan segala tips pengoperasian computer sangat membantu mahaasiswa dalam mengerjakan berbagai tugas kuliah.

"Fitur sorotan menjadi favorit saya di akun *@SemangatMahasiswa*. Sorotan ini menyimpan berbagai konten penting seperti rangkuman tips-tips belajar dan panduan persiapan ujian. Ini sangat memudahkan saya untuk mengakses informasi yang diperlukan kapan saja, terutama saat mendekati masa ujian atau saat sedang butuh motivasi tambahan."⁶⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa fitur sorotan menjadi salah satu fitur favorit dalam menyimpan berbagai konten penting. Hal ini membuat mahasiswa mudah dalam mengakses kembali video yang ingin kembali dilihatnya, terutama saat-saat mahasiswa dalam tekanan atau masalah dapat menjadi pelarian untuk melihat berbagai motivasi membangun karakter yang kuat.

2. Kepuasan Pengikut terhadap Akun *@SemangatMahasiswa* di Instagram

Mayoritas mahasiswa merasa sangat puas dengan keseluruhan konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa*. Konsistensi dan keberagaman konten menjadi alasan utama dari tingginya tingkat kepuasan tersebut. Konten yang beragam, mulai dari tips belajar, motivasi, hingga informasi terkini tentang kegiatan kampus, berhasil menarik perhatian dan memenuhi kebutuhan mahasiswa yang mengikuti akun ini.

Mengikuti akun *@SemangatMahasiswa* juga terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus. Mahasiswa merasa lebih terinformasi dan lebih siap untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas setelah mengikuti akun ini. Konten-konten yang informatif dan interaktif membantu

⁶⁴ Abnu wah'ain, IAIN Parepare, wawancara oleh penulis pada tanggal 1 Juli 2024

⁶⁵ Arif sulaeman, IAIN Parepare, wawancara oleh penulis pada tanggal 1 Juli 2024

mahasiswa untuk lebih terlibat dan merasa menjadi bagian dari komunitas kampus yang aktif dan dinamis.

Konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* juga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Informasi tentang strategi belajar, manajemen waktu, dan sumber daya akademik sering disebut sebagai faktor yang membantu mereka mencapai prestasi yang lebih baik. Selain memberikan umpan balik positif, mahasiswa juga menginginkan peningkatan pada beberapa aspek seperti frekuensi konten interaktif dan lebih banyak informasi tentang peluang karir. Saran yang sering muncul adalah penambahan sesi live untuk diskusi langsung dengan dosen atau pakar, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan bermanfaat bagi mahasiswa.

a) Kepuasan terhadap Konten yang Disajikan

Mayoritas mahasiswa merasa sangat puas dengan keseluruhan konten yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa*. Konten yang disajikan dianggap mampu memenuhi kebutuhan informasi dan motivasi para mahasiswa, baik dalam hal akademik maupun pengembangan diri. Mahasiswa merasa bahwa akun ini memberikan banyak manfaat, terutama dalam membantu mereka mengatasi tantangan sehari-hari di dunia perkuliahan.

Salah satu alasan utama dari tingginya tingkat kepuasan ini adalah konsistensi dalam pengunggahan konten. Akun *@SemangatMahasiswa* selalu memperbarui kontennya secara teratur, sehingga para pengikut tidak pernah merasa kekurangan informasi atau inspirasi. Konten yang disajikan pun beragam, mencakup berbagai topik mulai dari tips belajar efektif, manajemen waktu, motivasi, hingga informasi terkini tentang kegiatan kampus. Keberagaman ini memungkinkan setiap mahasiswa menemukan konten yang relevan dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, kualitas konten yang baik juga menjadi faktor pendukung kepuasan pengikut. Desain grafis yang menarik, video yang informatif, dan bahasa yang mudah dipahami membuat konten tersebut lebih mudah diterima dan diaplikasikan oleh

mahasiswa. Dengan adanya konten yang konsisten dan beragam, akun *@SemangatMahasiswa* berhasil menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi para mahasiswa, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mereka dalam komunitas akademik. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Saya sangat puas dengan konten yang disajikan oleh *@SemangatMahasiswa*. Mereka selalu menghadirkan inspirasi dan informasi yang relevan bagi mahasiswa seperti saya, yang membantu dalam menjaga motivasi dan semangat dalam mengejar pendidikan."⁶⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh *@SemangatMahasiswa* sangat memuaskan dan relevan bagi para pengikutnya. Mahasiswa merasa terinspirasi dan termotivasi oleh informasi yang diberikan, yang membantu mereka mempertahankan semangat dalam mengejar pendidikan. Akun ini berhasil memenuhi kebutuhan mahasiswa akan konten yang mendukung motivasi dan kesejahteraan akademik, menciptakan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

"Konten-konten yang diunggah oleh *@SemangatMahasiswa* selalu bermanfaat bagi saya. Saya merasa bahwa mereka berhasil menyampaikan pesan-pesan motivasional dan tips-tips praktis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami."⁶⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang diunggah oleh *@SemangatMahasiswa* dianggap sangat bermanfaat dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan motivasional serta tips praktis. Mahasiswa merasa bahwa cara penyampaian yang menarik dan mudah dipahami membuat konten tersebut lebih mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa akun tersebut berhasil menciptakan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi pengikutnya.

⁶⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁶⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

"Saya cukup puas dengan variasi konten yang ditawarkan oleh *@SemangatMahasiswa*. Mereka tidak hanya menghadirkan motivasi, tetapi juga berbagai informasi berguna tentang kehidupan kampus dan pengembangan diri yang mendukung perjalanan saya sebagai mahasiswa."⁶⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa variasi konten yang ditawarkan oleh *@SemangatMahasiswa* diapresiasi dengan baik oleh pengikutnya. Mahasiswa merasa bahwa akun tersebut tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga menyajikan berbagai informasi berguna tentang kehidupan kampus dan pengembangan diri. Hal ini mendukung perjalanan akademik mereka dengan menyediakan sumber daya yang relevan dan bermanfaat, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan komprehensif bagi para pengikutnya

"Konten-konten di *@SemangatMahasiswa* telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi saya. Saya menghargai cara mereka menghadirkan cerita inspiratif dan tips-tips praktis yang dapat langsung saya terapkan dalam rutinitas akademik dan personal saya."⁶⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten-konten di *@SemangatMahasiswa* memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengikutnya. Mahasiswa menghargai cara akun tersebut menghadirkan cerita inspiratif dan tips praktis yang dapat langsung diterapkan dalam rutinitas akademik dan personal mereka. Ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan tidak hanya relevan tetapi juga memiliki dampak positif langsung terhadap kehidupan dan aktivitas sehari-hari para mahasiswa.

"Saya sangat puas dengan konten yang disajikan oleh *@SemangatMahasiswa*. Mereka berhasil mencakup berbagai aspek kehidupan mahasiswa dan memberikan motivasi serta panduan yang relevan untuk mengatasi tantangan sehari-hari di kampus."⁷⁰

⁶⁸Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁶⁹Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁷⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh @SemangatMahasiswa berhasil mencakup berbagai aspek kehidupan mahasiswa secara efektif. Pengikut merasa puas karena akun ini tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga panduan yang relevan untuk mengatasi tantangan sehari-hari di kampus. Hal ini menandakan bahwa akun tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa, membantu mereka dalam berbagai situasi akademik dan personal.

b) Peningkatan Akademik Mengikuti Akun @SemangatMahasiswa

Peningkatan Mengikuti akun @SemangatMahasiswa secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan dalam perkuliahan dengan beberapa cara. Pertama, akun ini sering membagikan tips dan strategi untuk meningkatkan produktivitas belajar dan manajemen waktu. Informasi praktis ini membantu mahasiswa mengembangkan rutinitas studi yang lebih efektif, mengoptimalkan waktu mereka untuk belajar dan mempersiapkan tugas-tugas kuliah dengan lebih baik. Dengan menerapkan tips-tips ini, mahasiswa dapat mengalami peningkatan dalam kualitas pekerjaan akademik mereka, termasuk partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelas dan persiapan yang lebih matang untuk ujian.

Kedua, akun ini juga mempromosikan berbagai kegiatan akademik, seperti seminar, lokakarya, atau presentasi kampus lainnya. Dengan menginformasikan mahasiswa tentang acara-acara ini, akun tersebut membantu memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas. Partisipasi dalam acara-acara ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga membangun jaringan dengan sesama mahasiswa dan fakultas, yang penting untuk pengembangan karier dan pengalaman profesional.

Terakhir, melalui fitur-fitur interaktif seperti sesi tanya jawab dan polling, akun @SemangatMahasiswa memfasilitasi dialog langsung antara mahasiswa dan

konten yang dibagikan. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan topik-topik tertentu dengan lebih mendalam. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dibahas tetapi juga membangun komunitas yang saling mendukung di antara sesama mahasiswa. Dengan demikian, mengikuti akun ini dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan, baik dari segi akademik maupun sosial. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Mengikuti akun *@SemangatMahasiswa* telah meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dengan memberikan tips-tips studi yang efektif dan motivasi untuk tetap fokus. Sosial kampus juga terbantu karena konten mereka menginspirasi saya untuk aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa."⁷¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti akun *@SemangatMahasiswa* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan dalam kegiatan akademik mahasiswa. Informan menyatakan bahwa konten-konten yang disajikan tidak hanya memberikan tips studi yang efektif, tetapi juga motivasi untuk tetap fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Selain itu, pengaruh positif ini juga merambah ke lingkungan sosial kampus dengan menginspirasi informan untuk aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa, menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan berdaya saing di dalam kampus.

"Ya, akun *@SemangatMahasiswa* benar-benar meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Mereka tidak hanya memberikan motivasi dalam belajar tetapi juga mempromosikan event-event kampus yang penting untuk networking dan pengembangan diri saya."⁷²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa akun *@SemangatMahasiswa* memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Informan merasa bahwa konten motivasi yang diberikan tidak hanya membantu dalam aspek akademik tetapi juga

⁷¹Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁷²Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

mendorong partisipasi dalam event-event kampus yang penting. Dengan demikian, akun ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber inspirasi belajar tetapi juga sebagai platform untuk mempromosikan kesempatan networking dan pengembangan diri, yang sangat berharga bagi mahasiswa.

"Saya merasa bahwa mengikuti @SemangatMahasiswa membantu saya terlibat lebih aktif dalam kegiatan akademik dengan memberikan tips-tips belajar yang efektif dan mendukung. Sosial kampus juga terbantu karena saya dapat lebih mudah mengikuti berita dan kegiatan kampus yang relevan."⁷³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti akun @SemangatMahasiswa membantu mahasiswa terlibat lebih aktif dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Informan merasa bahwa tips belajar yang efektif dan mendukung dari akun tersebut sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik. Selain itu, akun ini juga mempermudah mahasiswa untuk mengikuti berita dan kegiatan kampus yang relevan, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas sosial di lingkungan kampus.

"Mengikuti @SemangatMahasiswa telah signifikan dalam meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus. Saya mendapatkan inspirasi untuk aktif dalam organisasi dan event-event kampus yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional saya."⁷⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti akun @SemangatMahasiswa telah signifikan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus. Mahasiswa mendapatkan inspirasi untuk aktif dalam organisasi dan event-event kampus yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional mereka. Akun ini memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan jaringan mereka di lingkungan kampus.

⁷³Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁷⁴Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

"Saya melihat bahwa mengikuti @SemangatMahasiswa secara langsung meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Mereka tidak hanya memberikan motivasi dalam belajar tetapi juga mengingatkan saya tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan dan event di kampus."⁷⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti akun @SemangatMahasiswa secara langsung meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Mahasiswa merasa bahwa konten yang diberikan tidak hanya memotivasi mereka dalam belajar tetapi juga mengingatkan tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan dan event di kampus. Dengan demikian, akun ini berperan dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam komunitas kampus, yang pada akhirnya dapat memperkaya pengalaman akademik dan sosial mereka.

c) Pengaruh Positif terhadap Prestasi Akademik

Pengaruh dari konten akun @SemangatMahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa sangat signifikan. Banyak mahasiswa yang merasa terbantu dengan informasi tentang strategi belajar yang efektif dan manajemen waktu yang efisien. Tips-tips praktis yang disajikan melalui konten-konten ini membantu mereka untuk mengatur jadwal belajar dengan lebih baik, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan hasil akademik.

Selain itu, sumber daya akademik yang dibagikan oleh @SemangatMahasiswa memberikan tambahan referensi yang berguna bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan proyek. Konten-konten tersebut sering kali mencakup panduan tentang cara mencari bahan penelitian, teknik menulis makalah, dan tips mempersiapkan ujian. Mahasiswa merasa bahwa dengan mengikuti akun ini, mereka memiliki akses ke berbagai alat dan metode yang dapat mendukung kesuksesan akademik mereka.

⁷⁵Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

Secara keseluruhan, pengaruh positif dari konten *@SemangatMahasiswa* terlihat dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa yang mengikuti akun tersebut. Dengan adanya dukungan berupa informasi dan motivasi yang konsisten, mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam studi mereka. Akun ini menjadi sumber inspirasi dan panduan yang sangat berharga, membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik mereka dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Mengikuti akun *@SemangatMahasiswa* sangat meningkatkan keterlibatan saya dalam perkuliahan. Konten motivasional mereka membantu saya tetap fokus dan termotivasi, terutama saat menghadapi tekanan tugas akademik. Saya juga mendapatkan tips praktis tentang manajemen waktu yang sangat membantu dalam mengatur jadwal studi."⁷⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti akun *@SemangatMahasiswa* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Konten motivasional yang disajikan oleh akun ini membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan termotivasi, terutama saat menghadapi tekanan tugas akademik. Selain itu, tips praktis tentang manajemen waktu yang diberikan sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa mengatur jadwal studi mereka dengan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi akademik mereka.

"Saya menemukan bahwa *@SemangatMahasiswa* benar-benar membantu meningkatkan keterlibatan saya di perkuliahan. Mereka tidak hanya memberikan inspirasi tetapi juga menginformasikan tentang kegiatan kampus dan peluang untuk terlibat lebih dalam."⁷⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa *@SemangatMahasiswa* secara efektif meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Akun ini tidak hanya memberikan inspirasi yang bermanfaat, tetapi juga menyediakan informasi

⁷⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁷⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

tentang berbagai kegiatan kampus dan peluang untuk lebih terlibat. Hal ini membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dengan komunitas kampus dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas akademik dan sosial, yang pada akhirnya mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka.

"Bagi saya, @SemangatMahasiswa telah memainkan peran besar dalam meningkatkan keterlibatan saya dalam perkuliahan. Saya aktif mengikuti Q&A mereka yang memberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber. Hal ini membantu saya memahami lebih dalam materi kuliah dan berdiskusi dengan lebih percaya diri di kelas."⁷⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa @SemangatMahasiswa memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Partisipasi aktif dalam sesi Q&A yang diadakan oleh akun ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya langsung kepada narasumber, yang membantu mereka memahami materi kuliah lebih mendalam. Selain itu, kegiatan interaktif seperti ini juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam berdiskusi di kelas, sehingga mendukung proses belajar yang lebih efektif dan partisipatif.

"Saya merasa bahwa mengikuti @SemangatMahasiswa telah mengubah cara saya terlibat dalam perkuliahan. Mereka tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga informasi praktis tentang pengembangan diri dan karir. Saya sering berpartisipasi dalam polling mereka untuk memberikan masukan langsung tentang topik yang relevan, yang meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan saya."⁷⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mengikuti @SemangatMahasiswa telah signifikan mengubah cara seorang mahasiswa terlibat dalam perkuliahan. Selain memberikan motivasi yang menginspirasi, akun ini juga menyediakan informasi praktis seputar pengembangan diri dan karir. Partisipasi dalam polling mereka memberikan kesempatan langsung untuk memberikan masukan

⁷⁸ Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁷⁹ Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

tentang topik-topik yang relevan, yang tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap konten yang disajikan tetapi juga memperkuat keterlibatan secara keseluruhan dalam kegiatan akademik dan diskusi di lingkungan kampus.

"Menurut saya, @SemangatMahasiswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterlibatan saya di perkuliahan. Konten mereka tentang manajemen waktu dan strategi belajar telah membantu saya meningkatkan produktivitas dalam studi saya. Saya juga mengikuti sorotan mereka yang memberikan insight dari pengalaman langsung mahasiswa lain, yang memberikan perspektif baru dalam pendekatan saya terhadap pembelajaran."⁸⁰

Menurut hasil wawancara di atas, @SemangatMahasiswa memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa di perkuliahan. Konten yang mereka sajikan, seperti tentang manajemen waktu dan strategi belajar, terbukti sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas studi. Selain itu, mengikuti sorotan mereka yang membagikan pengalaman langsung dari mahasiswa lain memberikan perspektif baru yang berharga dalam pendekatan belajar. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber daya dan informasi yang relevan untuk mencapai tujuan akademik mereka.

d) *Feedback dan Saran*

Feedback dan saran dari pengguna adalah bagian penting dalam pengembangan dan perbaikan konten atau layanan. Dalam konteks @SemangatMahasiswa, pengguna memberikan umpan balik positif yang menyoroti manfaat konten motivasional dan praktis yang disediakan. Mereka mengapresiasi konten yang konsisten dan beragam, yang membantu dalam menjaga motivasi dan semangat dalam menghadapi tantangan akademik. Namun demikian, beberapa pengguna juga menyampaikan keinginan untuk meningkatkan frekuensi konten

⁸⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

interaktif, seperti sesi live untuk diskusi langsung dengan dosen atau pakar, yang diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam dalam topik tertentu.

Saran lain yang sering muncul adalah untuk memberikan lebih banyak informasi tentang peluang karir dan pengembangan diri di luar lingkup akademik. Hal ini penting untuk membantu mahasiswa menghadapi transisi dari dunia perkuliahan ke dunia kerja dengan lebih siap. Dengan begitu, konten yang disediakan tidak hanya memberikan dukungan selama masa kuliah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri.

Selain itu, pengguna juga menginginkan lebih banyak fitur interaktif seperti polling, Q&A, atau diskusi langsung melalui live sessions. Fitur-fitur ini dianggap dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dengan konten yang disajikan, serta memberikan platform untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar sesama mahasiswa. Dengan demikian, *@SemangatMahasiswa* dapat terus beradaptasi dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik melalui konten yang relevan dan inovatif. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa informan:

"Saya ingin memberikan saran untuk lebih sering menghadirkan konten-konten yang berfokus pada kiat-kiat praktis dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari. Misalnya, lebih banyak tips tentang manajemen waktu, teknik belajar yang efektif, dan cara mengatasi stres selama ujian."⁸¹

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengguna menginginkan lebih banyak konten yang praktis dan langsung dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari dari akun *@SemangatMahasiswa*. Saran untuk menyediakan lebih banyak tips tentang manajemen waktu, teknik belajar yang efektif, dan strategi mengatasi stres selama ujian menunjukkan bahwa pengikut aktif mencari solusi konkret untuk meningkatkan kinerja akademik mereka. Dengan mengambil

⁸¹Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

masukannya ini, @SemangatMahasiswa dapat lebih memfokuskan konten mereka untuk memberikan nilai tambah yang lebih langsung dan relevan bagi audiens mereka.

"Umpan balik saya adalah untuk mempertahankan keragaman konten, termasuk inspirasi, tips studi, dan informasi tentang event kampus. Ini membantu menarik minat berbagai macam mahasiswa dan menyediakan nilai tambah yang berbeda bagi setiap pengikut."⁸²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengguna @SemangatMahasiswa memberikan umpan balik yang konstruktif dengan menekankan pentingnya keragaman konten. Mereka menginginkan kombinasi yang seimbang antara inspirasi, tips studi praktis, dan informasi tentang kegiatan kampus. Dengan mempertimbangkan saran ini, akun tersebut dapat memperluas daya jangkauan dan relevansinya dengan pengikutnya, serta memenuhi berbagai kebutuhan dan minat dari mahasiswa yang aktif mengikuti kontennya.

"Saya akan menyarankan agar @SemangatMahasiswa lebih memperhatikan interaksi dengan pengikutnya. Lebih banyak menjawab pertanyaan dari pengikut dalam Q&A yang berfokus pada topik-topik yang sedang tren di kalangan mahasiswa."⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa pengguna @SemangatMahasiswa menginginkan peningkatan dalam interaksi dan keterlibatan dengan pengikutnya. Saran untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dalam Q&A serta menyediakan sesi live yang relevan dengan topik yang sedang tren di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menghargai interaksi langsung dan informasi yang aktual. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara akun tersebut dengan pengikutnya, meningkatkan nilai tambah konten yang disajikan, serta memperluas dampak positifnya dalam mendukung mahasiswa dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri mereka.

⁸²Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁸³Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

"Saya menghargai konten yang relevan dan inspiratif dari @SemangatMahasiswa. Mungkin ada baiknya untuk mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan mahasiswa atau alumni yang memiliki pengalaman yang unik untuk berbagi cerita inspiratif mereka."⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa pengguna @SemangatMahasiswa menghargai konten yang relevan dan inspiratif yang disajikan. Saran untuk mempertimbangkan kerjasama dengan mahasiswa atau alumni yang memiliki pengalaman unik untuk berbagi cerita inspiratif menunjukkan upaya untuk lebih mengakar dengan pengikutnya melalui narasi personal yang memotivasi. Ini tidak hanya dapat menambah keberagaman konten tetapi juga memperkaya perspektif yang disampaikan, membuat konten lebih mudah terhubung dengan pengalaman sehari-hari mahasiswa, serta meningkatkan dampak positifnya dalam mendorong semangat dan motivasi di kalangan pengikutnya.

"Saran saya untuk @SemangatMahasiswa adalah untuk tetap mengupdate konten dengan informasi terbaru tentang perkembangan di dunia pendidikan dan kampus. Ini akan membuat akun ini tetap relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa."⁸⁵

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengguna @SemangatMahasiswa menginginkan konten yang terkini dan relevan tentang perkembangan di dunia pendidikan dan kampus. Saran untuk tetap mengupdate konten dengan informasi terbaru menunjukkan keinginan untuk menjaga akun ini sebagai sumber informasi yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Dengan mengikuti tren dan perubahan terbaru dalam dunia pendidikan, akun ini dapat lebih efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pengikutnya, mempertahankan minat mereka, dan mendukung perjalanan akademik serta pengembangan diri mereka secara holistik.

⁸⁴Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁸⁵Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

Perbaiki Konten atau fitur di akun @SemangatMahasiswa

Pada tahap perbaikan konten atau fitur di akun @SemangatMahasiswa, dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan interaktivitas dengan pengikut melalui penggunaan lebih banyak polling, sesi live yang terjadwal secara rutin, dan Q&A interaktif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keterlibatan pengikut dalam diskusi yang relevan, tetapi juga memungkinkan akun untuk secara aktif merespons kebutuhan dan minat mahasiswa terkait topik pendidikan, pengembangan diri, dan kehidupan kampus. Dengan mengimplementasikan fitur-fitur ini secara konsisten, akun dapat memberikan pengalaman yang lebih berharga dan berdampak bagi komunitas pengikutnya.

"Saya berharap akun @SemangatMahasiswa dapat menambahkan lebih banyak konten tentang manajemen waktu dan strategi belajar yang spesifik untuk berbagai jurusan. Ini akan membantu mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik menemukan tips yang lebih relevan dan berguna untuk mereka."⁸⁶

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada keinginan dari pengikut akun @SemangatMahasiswa untuk melihat lebih banyak konten yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik jurusan mereka. Mahasiswa berharap akun ini dapat menyediakan lebih banyak tips manajemen waktu dan strategi belajar yang dirancang khusus untuk berbagai bidang studi, sehingga informasi yang diberikan lebih relevan dan bermanfaat bagi beragam latar belakang akademik. Hal ini mencerminkan kebutuhan akan konten yang lebih terarah dan spesifik untuk mendukung prestasi akademik mereka. "Saya pikir akan sangat bermanfaat jika @SemangatMahasiswa dapat menambahkan fitur sesi mentoring atau coaching online. Dengan adanya sesi ini, mahasiswa bisa mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli atau senior yang

⁸⁶Herawati, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

berpengalaman di bidang akademik dan karier."⁸⁷

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada kebutuhan dan keinginan di antara mahasiswa untuk fitur tambahan berupa sesi mentoring atau coaching online di akun *@SemangatMahasiswa*. Mereka berharap dapat memperoleh bimbingan langsung dari para ahli atau senior yang berpengalaman dalam bidang akademik dan karier. Fitur ini diharapkan akan memberikan arahan yang lebih personal dan mendalam, membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

"Akan lebih menarik jika akun ini menambahkan fitur diskusi atau forum online di mana mahasiswa dapat saling berbagi pengalaman dan tips. Ini bisa menjadi tempat yang bagus untuk membangun komunitas dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan kampus."⁸⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada keinginan untuk menambahkan fitur diskusi atau forum online di akun *@SemangatMahasiswa*. Fitur ini akan memungkinkan mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman dan tips, menciptakan komunitas yang mendukung dan kolaboratif. Dengan adanya forum ini, mahasiswa dapat berinteraksi lebih aktif, memberikan dukungan satu sama lain dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan kampus, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara pengikut akun tersebut.

⁸⁷Nurfadilla, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁸⁸Nurul Hijrah, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

"Saya berharap @SemangatMahasiswa dapat lebih sering mengadakan live sessions dengan topik-topik yang beragam, mulai dari kesehatan mental, pengembangan diri, hingga tips karier. Fitur ini bisa memberikan wawasan mendalam dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan narasumber."⁸⁹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada harapan agar @SemangatMahasiswa lebih sering mengadakan live sessions dengan topik yang beragam, seperti kesehatan mental, pengembangan diri, dan tips karier. Fitur ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan narasumber. Dengan seringnya diadakan live sessions, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan mereka, serta merasa lebih terhubung dengan komunitas akademik yang lebih luas.

"Akan sangat membantu jika akun ini dapat menyediakan lebih banyak konten video tutorial tentang teknik-teknik belajar yang efektif, penggunaan aplikasi pendukung studi, dan tips praktis lainnya. Selain itu, mengadakan webinar atau workshop online tentang pengembangan keterampilan juga akan sangat bermanfaat."⁹⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa ada permintaan untuk lebih banyak konten video tutorial di akun @SemangatMahasiswa yang membahas teknik-teknik belajar yang efektif, penggunaan aplikasi pendukung studi, dan tips praktis lainnya. Selain itu, mengadakan webinar atau workshop online tentang pengembangan keterampilan juga diharapkan. Penyediaan konten-konten ini akan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan akademik mereka serta memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang ada untuk mendukung studi mereka. Webinar dan workshop online juga dapat memberikan pelatihan yang lebih interaktif dan mendalam, sehingga

⁸⁹Abnu Wah'ain, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

⁹⁰Arif Sulaeman, IAIN Parepare, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 1 Juli 2024.

mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan praktis untuk sukses dalam perjalanan akademik dan karier mereka.

B. Pembahasan

1. Persepsi terhadap Konten @SemangatMahasiswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa. Mereka menganggap konten yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan akademik dan pengembangan diri mereka. Berbagai topik seperti motivasi belajar, tips sukses kuliah, dan pengalaman pribadi mahasiswa dianggap sangat membantu dalam kehidupan akademik mereka. Relevansi konten ini menjadi faktor kunci yang membuat akun ini menarik bagi banyak pengikut dan meningkatkan keterlibatan mereka.

Selain relevansi, interaksi langsung melalui komentar dan fitur Tanya Jawab (Q&A) juga diakui sebagai elemen penting yang memperkuat keterlibatan pengikut dengan konten yang disajikan. Banyak pengikut yang merasa mendapatkan manfaat lebih ketika mereka dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan mendapatkan tanggapan langsung dari pengelola akun. Kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung memberikan rasa terhubung secara personal dan membuat konten yang disajikan lebih bermakna dan berguna bagi mereka.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa variasi topik dalam konten @SemangatMahasiswa juga sangat dihargai oleh pengikut. Postingan yang mencakup cerita motivasi, tips belajar, dan diskusi tentang pengalaman pribadi mahasiswa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar pengikut, tetapi juga memastikan bahwa konten yang disajikan relevan dengan berbagai kebutuhan dan minat mahasiswa. Hal ini membantu dalam membangun persepsi positif terhadap akun tersebut, di mana pengikut merasa bahwa akun ini adalah sumber terpercaya dan berguna untuk mendukung kehidupan akademik dan pengembangan diri mereka.

Penelitian ini menyoroti bahwa mayoritas responden menganggap konten

yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* sangat relevan dengan kebutuhan akademik dan pengembangan diri mereka. Konten yang mencakup berbagai topik bermanfaat seperti motivasi belajar, tips sukses kuliah, dan berbagi pengalaman pribadi mahasiswa memberikan daya tarik yang kuat dan meningkatkan keterlibatan pengikut. Relevansi konten ini menjadi kunci dalam menarik perhatian dan mempertahankan minat pengikut terhadap akun tersebut.

Menurut teori penggunaan dan kepuasan (Uses and Gratification), individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan mendapatkan kepuasan tertentu. Dalam penjelasan ini, pengikut *@SemangatMahasiswa* menggunakan akun ini untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka, mendapatkan informasi yang berguna, dan mencari motivasi dalam menghadapi tantangan kuliah. Konten yang relevan dan bermanfaat membantu pengikut dalam mencapai tujuan akademik mereka, sehingga mereka merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan dari akun tersebut.

Selain relevansi konten, interaksi langsung melalui komentar dan fitur Tanya Jawab (Q&A) juga menjadi elemen penting dalam memperkuat keterlibatan pengikut dengan konten yang disajikan. Adanya kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan mendapatkan tanggapan langsung dari pengelola akun membuat pengikut merasa lebih terhubung secara langsung dengan konten tersebut. Teori penggunaan dan kepuasan mendukung temuan ini, dimana interaksi sosial dan partisipasi aktif dalam media sosial memberikan kepuasan tambahan bagi pengguna. Pengikut merasa diakui dan terlibat secara sosial, yang memperkuat hubungan mereka dengan akun *@SemangatMahasiswa* dan meningkatkan loyalitas mereka.

Secara keseluruhan, persepsi positif terhadap konten *@SemangatMahasiswa* mencerminkan keberhasilan akun ini dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengikutnya. Dengan menyediakan konten yang relevan dan bermanfaat serta menciptakan kesempatan untuk interaksi langsung, akun *@SemangatMahasiswa* mampu membangun komunitas online yang aktif dan terlibat. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori penggunaan dan kepuasan, dimana kepuasan tinggi diperoleh

ketika konten yang disajikan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat nyata. Pengikut tidak hanya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, tetapi juga memperoleh kepuasan psikologis dan sosial melalui interaksi dengan konten yang disajikan.

2. Kepuasan Pengikut

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengikut terhadap akun *@SemangatMahasiswa* sangat tinggi. Pengikut merasakan manfaat nyata dari konten yang disajikan, yang meliputi berbagai topik seperti tips manajemen waktu, strategi belajar yang efektif, dan motivasi. Konten-konten ini memberikan nilai tambah dalam kehidupan akademik pengikut, membantu mereka untuk tetap fokus dan termotivasi dalam studi mereka. Relevansi dan kualitas konten menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengikut.

Selain itu, fitur interaktif seperti komentar dan Tanya Jawab (Q&A) menjadi elemen penting dalam meningkatkan kepuasan pengikut. Pengikut memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya langsung kepada narasumber, dan mendapatkan tanggapan cepat dari pengelola akun. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar pengikut tetapi juga memperkuat rasa keterhubungan mereka dengan akun *@SemangatMahasiswa*. Kemampuan untuk berinteraksi secara langsung dengan pengelola akun membuat pengikut merasa lebih dihargai dan diperhatikan.

Kepuasan pengikut juga dipengaruhi oleh variasi konten yang disajikan. Akun *@SemangatMahasiswa* tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup topik-topik lain yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, seperti kesehatan mental, pengembangan diri, dan tips karier. Variasi ini membuat konten lebih menarik dan bermanfaat bagi pengikut, karena mereka dapat menemukan informasi yang relevan dengan berbagai aspek kehidupan mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa akun ini responsif terhadap kebutuhan dan minat pengikutnya.

Dalam konteks Teori Penggunaan dan Kepuasan (*Uses and Gratification Theory*), temuan ini menunjukkan bahwa pengikut menggunakan akun

@*SemangatMahasiswa* untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Mereka mencari informasi, motivasi, dan dukungan melalui konten yang disajikan. Kepuasan yang diperoleh dari konsumsi konten ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka, yang mencakup kebutuhan kognitif (mencari informasi), afektif (mendapatkan motivasi), dan integratif pribadi (mengembangkan diri).

Fitur interaktif seperti komentar dan Q&A memberikan kepuasan tambahan berupa interaksi sosial. Pengikut merasa terlibat dalam komunitas dan mendapatkan pengakuan melalui partisipasi aktif. Interaksi ini memberikan rasa keterhubungan dan pengakuan, yang sangat dihargai oleh pengikut. Kemampuan untuk bertanya, berbagi pendapat, dan mendapatkan tanggapan langsung meningkatkan perasaan kepuasan karena pengikut merasa dilibatkan secara aktif dalam komunitas.

Kepuasan pengikut terhadap akun @*SemangatMahasiswa* juga terkait dengan keberhasilan akun ini dalam menciptakan lingkungan interaktif yang responsif terhadap kebutuhan pengikut. Pengikut merasa bahwa mereka memiliki platform untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat yang sama. Ini memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh kepuasan dalam bentuk pengakuan dan interaksi sosial melalui platform media sosial, yang merupakan salah satu motivasi utama dalam teori penggunaan dan kepuasan.

Akun @*SemangatMahasiswa* berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengikutnya dengan menyediakan konten yang relevan dan bermanfaat, serta menciptakan lingkungan interaktif yang responsif terhadap kebutuhan pengikut. Kepuasan yang tinggi diperoleh ketika konten yang disajikan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan akademik dan pribadi pengikut. Dengan demikian, akun ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh kepuasan psikologis dan sosial melalui interaksi dengan konten yang tepat.

Pengikut juga menghargai konsistensi dan kualitas konten yang disajikan oleh akun @*SemangatMahasiswa*. Mereka merasa bahwa konten tersebut membantu dalam meningkatkan motivasi belajar dan memberikan wawasan yang berguna dalam

menghadapi tantangan akademik. Kepuasan yang tinggi terhadap konten ini menunjukkan bahwa akun *@SemangatMahasiswa* mampu menjaga relevansi dan daya tariknya di tengah persaingan yang ketat dalam dunia media sosial.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa akun *@SemangatMahasiswa* mampu membangun citra positif di kalangan pengikutnya. Dengan memberikan informasi yang benar-benar bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akun ini mampu mengukuhkan posisinya sebagai sumber terpercaya dan terkemuka dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri mahasiswa. Kepuasan pengikut yang tinggi mencerminkan keberhasilan strategi konten yang diterapkan oleh akun *@SemangatMahasiswa*.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengikut terhadap akun *@SemangatMahasiswa* sangat tinggi, dan ini berhubungan erat dengan kualitas dan relevansi konten, serta fitur interaktif yang disediakan. Dalam konteks Teori Penggunaan dan Kepuasan, pengikut menggunakan akun ini untuk memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan integratif pribadi mereka, dan mendapatkan kepuasan melalui interaksi dan konsumsi konten yang tepat. Akun *@SemangatMahasiswa* berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengikutnya, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Terhadap Konten @SemangatMahasiswa_

Mayoritas pengikut menunjukkan persepsi positif terhadap konten yang disajikan oleh akun *instagram* @SemangatMahasiswa. Mereka menilai bahwa setiap kontennya memiliki kualitas. Keberagaman topik yang dibahas, mulai dari motivasi, tips akademik, hingga informasi terkini seputar kampus, membuat akun ini memiliki kualitas konten. Selain memiliki kualitas, mahasiswa juga menilai bahwa konten akun @SemangatMahasiswa memiliki ketertarikan. Pembahasan yang bervariasi mencerminkan kebutuhan dan minat yang berbeda-beda. Hal ini, membuat mahasiswa tertarik untuk terus mengikuti setiap postingan. Selain itu, mahasiswa juga menilai konten akun @SemangatMahasiswa relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan menyajikan konten yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, akun ini berhasil menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan oleh mereka dalam menjalani kehidupan akademik.

Selain itu, mahasiswa menilai konten akun @SemangatMahasiswa bersifat edukatif dan informasional. Konten edukatif dan informasional yang disajikan oleh akun Instagram @SemangatMahasiswa sangat bermanfaat bagi para mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa bahwa informasi yang diberikan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan proyek akademik. Selain itu, mahasiswa menilai konten akun @SemangatMahasiswa juga Memiliki Motivasi dan Inspirasi. Konten motivasi dan inspirasi dari akun @SemangatMahasiswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Dengan menghadirkan narasi yang positif dan membangkitkan semangat, akun ini mampu menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi para pengikutnya. Selain itu, mahasiswa menilai

konten akun *@semangatmahasiswa* memiliki satu interaktif. Konten interaktif yang disajikan oleh akun *@SemangatMahasiswa* mendapat respons positif dari mahasiswa. Konten yang disajikan secara kreatif ini membantu mahasiswa dalam menyerap informasi dengan lebih baik, membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

2. Kepuasan Tinggi Pengikut Terhadap Kualitas Konten

Temuan menunjukkan bahwa pengikut merasakan kepuasan yang tinggi terhadap kualitas konten yang disampaikan. Konten yang fokus pada motivasi belajar dan pengalaman pribadi mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar dan memberikan wawasan praktis yang membantu dalam pengembangan pribadi mereka.

Kepuasan yang tinggi ini mencerminkan bahwa konten-konten yang disajikan tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan kebutuhan sehari-hari pengikut. Dengan memberikan panduan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, akun *@SemangatMahasiswa* berhasil membangun ikatan yang kuat dengan pengikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan konten yang berfokus pada memberikan nilai tambah dalam kehidupan pengikut dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendukung perjalanan pendidikan dan pengembangan pribadi mereka.

Kesimpulan ini menggarisbawahi bahwa akun *@SemangatMahasiswa* berhasil membangun hubungan yang positif dengan pengikutnya melalui konten yang relevan, bermanfaat, dan mendukung. Hal ini menegaskan pentingnya strategi konten yang tepat dalam mencapai tujuan komunikasi yang efektif di platform media sosial.

B. Saran

Beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut dari akun *@SemangatMahasiswa*:

1. Diversifikasi Topik Konten

Meskipun konten yang ada sudah bermanfaat, ada baiknya untuk mempertimbangkan penambahan variasi topik yang lebih luas. Misalnya, memasukkan konten-konten terkait kesehatan mental, strategi belajar efektif, atau tips karir bagi mahasiswa. Ini akan memperluas daya tarik akun dan memenuhi kebutuhan pengikut yang beragam.

2. Memperhatikan Umpan Balik Pengikut

Terus mendengarkan dan merespons umpan balik dari pengikut akan membantu mengidentifikasi area-area perbaikan dan preferensi konten yang lebih spesifik. Ini dapat dilakukan melalui survei, polling, atau sesi tanya jawab rutin di platform media sosial.

3. Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial Lainnya

Selain Instagram, mempertimbangkan untuk memperluas kehadiran dan pengaruh akun *@SemangatMahasiswa* di platform media sosial lainnya seperti YouTube, Twitter, atau LinkedIn dapat memperluas jangkauan dan dampak konten yang disampaikan.

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu akun *@SemangatMahasiswa* untuk terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi komunitas pengikutnya dalam perjalanan akademik dan pengembangan pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim.

@Semangatmahasiswa. "Mahasiswa | Bisnis Digital Instagram." Instagram, 2023.
Www.Instagram.Com/Semangatmahasiswa.

A Veygid, Sm Aziz Dan Alveoli. "Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan*, 2020, H 32.

Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Ri, 2019.

Alo, Liliwari. *Komunikasi Antar Peronal*. Jakarta: Pt. Prenadamedia Group, 2015.

Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014.

Bakri, Muhammad Qadaruddin Dan Wahyuddin. *Islam, Media Sosial Dan Generasi Postmilenial*. Yogyakarta: Deepublish Digital: Cv. Budi Utama, 2024.

Capriani, Nabiilah. "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Desain Pesan Dakwah Akun Instagram @Nikahasik." *Skripsi Thesis, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, 2020.

Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Firdaus, Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV' Budi Utama, 2018.

H Karunia, N Ashri Dan I Irwansyah. "Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi Pada Teori Uses And Gratification Teknologi Dan Sistem Informasi." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2021, H 21-22.

Im Laily Dan Ap Astutik, B Haryanto. "Instagram Sebagai Media Pembelajaran

- Digital Agama Islam Di Era 4.0.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, H 30.
- Jalaludin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012.
- L Kurniawati Dan P Silitonga. “Pengaruh Kualitas Produk, Suasana Toko Dan Media Sosial Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Di Fore Coffee Cibubur Junction 2021.” *Panorama Nusantara*, 2021, H 71-73.
- Mirza, Muhammad Fachri. “Instagram Effects As Social Media Toward Adolescence Young Adult Users: Uses And Gratification Approach.” *Commit To Use Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 2018, H 204-206.
- Monavia Ayu Rizaty. “Ada 116,16 Juta Pengguna Instagram Di Ri Hingga Agustus 2023.” *DataIndonesia.Id*, 2023. <https://DataIndonesia.Id>.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Dan Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Prasetyo. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Rajawali Pers, 2017.
- Ratnamulyani, Aa Kusumadinata Dan R Fauziah. “Efektifitas Promosi Destinasi Wisata Rekreasi Gunung Pancar Melalui Postingan Instagram Media Sosial.” *Jurnal Komunikatio*, 2018, H 30.
- Sedianingsih, S. “Konvergensi Media Di Era Digital (Eksplorasi Media Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di Era Digital).” *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 2018, H 27.
- Setiawan, Ebtan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). <https://Kbbi.Web.Id/Persepsi> (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Suryandari. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhaemi, Ahmad. “Persepsi Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan Pada Akun

Instagram Folkative Sebagai Media Informasi.” *Skripsi(S1) Thesis, Fisip Unpas, 2022.*

Sultan, Mi. “Efektifitas Penggunaan Fitur Instagram Dalam Meningkatkan Pertemanan Remaja Sma Negeri 1 Maros Di Era Digital.” *Avant Garde, 2020, H 27.*

Suprpto, Haddy. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah.* Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017.

Whitting, Anita Dan Williams, David. “Why People Use Social Media : A Uses And Gratification Approach.” *Qualitative Market Research: An International Journal, 2013, H, 362-369.*

Yeni, Widyastuti. *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Zainuddin, Husna. “Etika Penggunaan Media Sosial Dalam Al-Qur’an Sebagai Alat Komunikasi Di Era Digitalisasi.” *Al-Mutsala 2, No. 1 (2020): 26–38.*

Quran Best, Ali-Imran Ayat 104, Quran Best Indonesia, Bandung (15 November 2023)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-36/1 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Parepare, 21 November 2022

Hal : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I
2. Afidatul Asmar, S.Sos., M.Sos

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : NURHIKMA YUSUF
NIM : 19.3600.004
Program Studi : Jurnalistik Islam
Judul Skripsi : ANALISIS KONTEN TIPS PROGRAM APLIKASI PADA AKUN INSTAGRAM @SEMANGATMAHASISWA

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

[Signature]
Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP.19641231 199203 1 045

Lampiran 1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2131/In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2024

01 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURHIKMA YUSUF
Tempat/Tgl. Lahir : KOTA PAREPARE, 13 Mei 2000
NIM : 19.3600.004
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Jurnalistik Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : JLN. JENDRAL SUDIRMAN KEL. BUMI HARAPAN KEC. BACUKIKI
BARAT KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN AKUN *INSTAGRAM* @SEMANGAT MAHASISWA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 01 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2. Surat Izin Meneliti dari PTSP

SRN IP0000553


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 553/IP/DPM-PTSP/7/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NURHIKMA YUSUF**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **JURNALISTIK ISLAM**

ALAMAT : **JL. JEND. SUDIRMAN PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KONTEN AKUN INSTAGRAM @SEMANGAT MAHASISWA**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **02 Juli 2024 s.d 02 Agustus 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **03 Juli 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-3100/In.39/FUAD.03/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 196412311992031045
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURHIKMA YUSUF
NIM : 19.3600.004
Alamat : JLN. JENDRAL SUDIRMAN KEL. BUMI HARAPAN KEC.
BACUKIKI BARAT KOTA PAREPARE
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Jurnalistik Islam
Semester : XI (Sebelas)
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 23 Agustus 2024

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Lampiran 6. Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Herawati
Tempat/Tanggal Lahir : Barru, 23 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester : 10

Menerangkan bahwa saya benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurhikma Yusuf yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa."

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya,

Parepare, 1 Juli 2024

Narasumber


(.....Herawati.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nurfadillah
Tempat/Tanggal Lahir : 08 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester : 10

Menerangkan bahwa saya benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurhikma Yusuf yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa."

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1 Juli 2021

Narasumber


(...Nurfadillah...)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Abnu Wahain
Tempat/Tanggal Lahir : 09 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester : 6

Menerangkan bahwa saya benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurhikma Yusuf yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa."

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya,

Parepare, 1 Juli 2024

Narasumber


(...Abnu Wahain...)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Nurul Hijrah
Tempat/Tanggal Lahir : parepare 30 maret 2001
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : mahasiswa
Semester : 10

Menerangkan bahwa saya benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurhikma Yusuf yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa."

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1 Juli 2024

Narasumber



(..nurul.Hijrah.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Arif Sulaiman
Tempat/Tanggal Lahir : mambi, 12-04-2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : mahasiswa
Semester : 6

Menerangkan bahwa saya benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurhikma Yusuf yang melakukan penelitian berkaitan dengan "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun Instagram @Semangat Mahasiswa."

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 1 Juli 2024
Narasumber


(Arif Sulaiman..)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA :NURHIKMA YUSUF
 NIM :19.3600.004
 FAKULTAS :USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 PRODI :JURNALISTIK ISLAM
 JUDUL :PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
 KONTEN AKUN *INSTAGRAM*
@SemangatMahasiswa_

PEDOMAN WAWANCARA

**A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun @SemangatMahasiswa
 Pertanyaan:**

- e) Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa?

Herawati:"Menurut saya, kualitas konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa cukup bagus. Mereka konsisten dalam mengunggah konten yang menarik dan informatif. Desain grafisnya juga menarik dan mudah dipahami, sehingga membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti setiap postingan mereka."

Nurfadilla:"Saya merasa konten dari akun @SemangatMahasiswa sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa. Mereka tidak

hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi juga memotivasi kami. Namun, saya berharap mereka bisa meningkatkan kualitas video dengan resolusi yang lebih baik."

Nurul Hijrah:"Secara keseluruhan, saya puas dengan kualitas konten di akun ini. Mereka menyajikan informasi yang penting dan berguna untuk mahasiswa, terutama dalam hal akademik dan pengembangan diri. Mungkin akan lebih baik jika mereka menambahkan lebih banyak infografis untuk memudahkan pemahaman."

Abnu Wah'ain:"Saya melihat akun @SemangatMahasiswa sebagai sumber informasi yang terpercaya dan bermanfaat. Mereka selalu menyajikan konten yang up-to-date dan relevan dengan situasi kampus. Saya juga suka dengan cara mereka menggunakan humor untuk menyampaikan pesan, itu membuat konten lebih menarik."

Arif Sulaeman:"Konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa menurut saya sangat inspiratif. Mereka berhasil mengkombinasikan antara informasi akademik dengan tips-tips praktis yang bisa langsung diterapkan. Namun, ada beberapa konten yang menurut saya terlalu panjang dan kurang to the point, sehingga bisa ditingkatkan lagi dalam hal keefektifan penyampaian pesan."

f) Konten jenis apa yang paling menarik bagi Anda dan mengapa?

Herawati:"Saya paling tertarik dengan konten motivasi dan inspirasi. Setiap kali saya merasa down atau kurang semangat dalam belajar, konten-konten tersebut memberikan dorongan untuk tetap berusaha. Cerita-cerita sukses dan kata-kata motivasi yang mereka bagikan sangat membantu saya untuk tetap fokus pada tujuan akademik saya."

Nurfadilla:"Konten yang paling menarik bagi saya adalah konten edukatif, terutama yang berhubungan dengan tips belajar dan manajemen waktu.

Sebagai mahasiswa, saya sering kali kesulitan mengatur waktu, dan tips dari akun ini sangat membantu saya dalam meningkatkan efisiensi belajar saya."

Nurul Hijrah:"Saya suka dengan konten interaktif seperti polling dan Q&A. Konten-konten ini membuat saya merasa lebih terlibat dan berpartisipasi aktif. Selain itu, saya bisa melihat pandangan teman-teman lain tentang berbagai topik yang dibahas, sehingga menambah wawasan saya."

Abnu Wah'ain:"Bagi saya, konten video tutorial sangat menarik. Mulai dari tutorial penggunaan software tertentu hingga tips menulis makalah yang baik. Video tutorial ini sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan mempelajari hal-hal baru."

Arif Sulaeman:"Konten yang paling menarik bagi saya adalah konten berita dan update terbaru seputar kampus dan dunia akademik. Saya selalu ingin tahu apa yang sedang terjadi di kampus dan informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan akademik. Konten ini membantu saya tetap up-to-date dengan lingkungan kampus."

g) Menurut Anda, seberapa relevan konten yang disajikan dengan kebutuhan mahasiswa?

Herawati:"Menurut saya, konten yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Informasi tentang manajemen waktu dan tips belajar sangat membantu saya dalam mengatur jadwal dan meningkatkan efisiensi belajar. Konten-konten tersebut memberikan solusi praktis untuk masalah yang sering saya hadapi sebagai mahasiswa."

Nurfadilla:"Saya merasa konten yang disajikan cukup relevan, terutama yang berkaitan dengan tips karier dan persiapan menghadapi dunia kerja. Konten tersebut sangat berguna bagi saya yang sedang mempersiapkan diri untuk lulus dan mencari pekerjaan. Saya berharap lebih banyak konten terkait karier yang bisa membantu kami mempersiapkan masa depan."

Nurul Hijrah: "Relevansi konten sangat baik, terutama konten-konten yang berhubungan dengan kesehatan mental. Sebagai mahasiswa, tekanan akademik dan sosial bisa sangat tinggi, dan konten yang membahas kesehatan mental membantu saya mengatasi stres dan menjaga keseimbangan hidup."

Abnu Wah'ain: "Konten yang disajikan sebagian besar relevan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama dalam hal keterlibatan di kegiatan kampus dan akademik. Saya merasa akun ini memahami kebutuhan kami dan memberikan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas kampus."

Arif Sulaeman: "Saya merasa kontennya cukup relevan, terutama yang berhubungan dengan informasi terkini tentang kegiatan dan acara kampus. Namun, saya berharap ada lebih banyak konten yang memberikan panduan praktis tentang penelitian dan penulisan akademik, karena itu adalah aspek yang sangat penting bagi mahasiswa semester akhir seperti saya."

- h) Apakah konten ini membantu Anda dalam kegiatan akademik? Bisa ceritakan contohnya?

Herawati: "Konten yang disajikan di akun Instagram @SemangatMahasiswa sangat membantu dalam menambah pemahaman saya mengenai tantangan dan motivasi dalam kehidupan mahasiswa. Saya menemukan bahwa konten-konten motivasional dan informasi praktis yang dibagikan membantu meningkatkan semangat belajar dan mengatasi stres akademik."

Nurfadilla: "Saya merasa bahwa akun @SemangatMahasiswa memberikan inspirasi yang sangat diperlukan bagi mahasiswa. Melalui kontennya, saya bisa mendapatkan tips studi, pengalaman mahasiswa lain, dan informasi tentang event kampus, yang semuanya membantu dalam menjaga motivasi dan koneksi dengan komunitas mahasiswa lainnya."

Nurul Hijrah: "Konten-konten di @SemangatMahasiswa benar-benar relevan dengan pengalaman mahasiswa sehari-hari. Saya menemukan bahwa video-video mengenai manajemen waktu, strategi belajar efektif, dan cerita pengalaman mahasiswa lainnya memberikan perspektif yang berharga dalam menangani tantangan akademik dan sosial."

Abnu Wah'ain: "Akun Instagram @SemangatMahasiswa memberikan platform yang bagus untuk berbagi pengalaman dan tips bagi mahasiswa. Saya melihat bahwa konten-konten yang diunggah tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memberikan informasi praktis yang bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di kampus."

Arif Sulaeman: "Sebagai mahasiswa, saya merasa bahwa @SemangatMahasiswa membantu memotivasi saya dalam menghadapi tantangan akademik. Konten-konten yang berfokus pada pengembangan diri dan kesuksesan mahasiswa memberikan pandangan yang positif dan membantu saya menjaga semangat dan fokus dalam studi."

- i) Apakah ada momen atau konten tertentu yang sangat memotivasi Anda? Ceritakan lebih lanjut.

Herawati: "Saya sangat terinspirasi oleh cerita sukses mahasiswa yang dibagikan di @SemangatMahasiswa. Melihat bagaimana mereka mengatasi tantangan akademik dan mencapai prestasi yang gemilang memberi saya keyakinan bahwa saya juga bisa meraih tujuan saya dalam studi dan karier."

Nurfadilla: "Konten-konten motivasional tentang manajemen waktu dan self-improvement di @SemangatMahasiswa sungguh membantu saya dalam menghadapi tekanan belajar. Tips-tips praktis yang mereka bagikan telah membantu saya meningkatkan produktivitas dan mengatur prioritas dengan lebih baik."

Nurul Hijrah: "Saya terinspirasi oleh cerita-cerita inspiratif di @SemangatMahasiswa, terutama dari mahasiswa yang menghadapi rintangan besar dan tetap optimis dalam mencapai tujuan mereka. Melihat bagaimana mereka mengubah kegagalan menjadi pelajaran berharga benar-benar memotivasi saya untuk tetap gigih dalam mengejar impian saya."

Abnu Wah'ain: "Konten-konten yang fokus pada pembangunan kepribadian dan pengembangan diri di @SemangatMahasiswa memberi saya pandangan baru tentang pentingnya mengembangkan diri di luar kehidupan akademik. Saya merasa terpacu untuk terus meningkatkan diri dan mengambil inisiatif dalam berbagai aspek kehidupan."

Arif Sulaeman: "Saya menemukan motivasi ekstra dari tips dan strategi belajar praktis yang dibagikan di @SemangatMahasiswa. Dengan menerapkan tips-tips tersebut, saya merasa lebih percaya diri menghadapi ujian dan tugas-tugas kuliah. Akun ini benar-benar menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga bagi saya sebagai mahasiswa."

j) Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan fitur-fitur interaktif?

Herawati: "Pengalaman saya menggunakan fitur reels sangat memuaskan. Saya suka melihat video singkat yang informatif dan menghibur. Reels dari akun @SemangatMahasiswa sering kali memberikan tips belajar atau motivasi yang disajikan dengan cara yang kreatif dan menarik, membuat saya lebih mudah memahami dan mengingatnya."

Nurfadilla: "Saya sering menggunakan fitur sorotan di Instagram untuk mengakses konten-konten lama yang disimpan oleh @SemangatMahasiswa. Fitur ini sangat berguna karena saya bisa kembali melihat informasi penting seperti tips belajar atau motivasi tanpa perlu mencarinya satu per satu di feed. Sorotan membantu saya dalam mengakses informasi yang relevan dengan mudah."

Nurul Hijrah: "Saya sangat menikmati fitur Q&A yang diadakan oleh @SemangatMahasiswa. Dengan fitur ini, saya bisa langsung bertanya mengenai hal-hal yang ingin saya ketahui dan mendapatkan jawaban secara real-time. Q&A memberikan kesempatan bagi saya untuk lebih terlibat dan merasa lebih dekat dengan komunitas mahasiswa lainnya."

Abnu Wah'ain: "Fitur reels di @SemangatMahasiswa sangat bermanfaat bagi saya. Video-video singkat tersebut memberikan informasi yang padat dan mudah dicerna dalam waktu singkat. Reels yang membahas tentang cara menggunakan software tertentu atau tips menulis makalah sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik."

Arif Sulaeman: "Fitur sorotan menjadi favorit saya di akun @SemangatMahasiswa. Sorotan ini menyimpan berbagai konten penting seperti rangkuman tips-tips belajar dan panduan persiapan ujian. Ini sangat memudahkan saya untuk mengakses informasi yang diperlukan kapan saja, terutama saat mendekati masa ujian atau saat sedang butuh motivasi tambahan."

B. Kepuasan Pengikut Terhadap Akun @SemangatMahasiswa

1. Seberapa puas Anda dengan keseluruhan konten yang disajikan oleh akun @SemangatMahasiswa?

Herawati: "Saya sangat puas dengan konten yang disajikan oleh @SemangatMahasiswa. Mereka selalu menghadirkan inspirasi dan informasi yang relevan bagi mahasiswa seperti saya, yang membantu dalam menjaga motivasi dan semangat dalam mengejar pendidikan."

Nurfadilla: "Konten-konten yang diunggah oleh @SemangatMahasiswa selalu bermanfaat bagi saya. Saya merasa bahwa mereka berhasil menyampaikan pesan-pesan motivasional dan tips-tips praktis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami."

Nurul Hijrah: "Saya cukup puas dengan variasi konten yang ditawarkan oleh @SemangatMahasiswa. Mereka tidak hanya menghadirkan motivasi, tetapi juga berbagai informasi berguna tentang kehidupan kampus dan pengembangan diri yang mendukung perjalanan saya sebagai mahasiswa."

Abnu Wah'ain: "Konten-konten di @SemangatMahasiswa telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi saya. Saya menghargai cara mereka menghadirkan cerita inspiratif dan tips-tips praktis yang dapat langsung saya terapkan dalam rutinitas akademik dan personal saya."

Arif Sulaeman: "Saya sangat puas dengan konten yang disajikan oleh @SemangatMahasiswa. Mereka berhasil mencakup berbagai aspek kehidupan mahasiswa dan memberikan motivasi serta panduan yang relevan untuk mengatasi tantangan sehari-hari di kampus."

2. Apakah mengikuti akun ini meningkatkan keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan sosial kampus? Jelaskan bagaimana caranya.

Herawati: "Mengikuti akun @SemangatMahasiswa telah meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dengan memberikan tips-tips studi yang efektif dan motivasi untuk *tetap* fokus. Sosial kampus juga terbantu karena konten mereka menginspirasi saya untuk aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa."

Nurfadilla: "Ya, akun @SemangatMahasiswa benar-benar meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Mereka tidak hanya memberikan motivasi dalam belajar tetapi juga mempromosikan event-event kampus yang penting untuk networking dan pengembangan diri saya."

Nurul Hijrah: "Saya merasa bahwa mengikuti @SemangatMahasiswa membantu saya terlibat lebih aktif dalam *kegiatan* akademik dengan

memberikan tips-tips belajar yang efektif dan mendukung. Sosial kampus juga terbantu karena saya dapat lebih mudah mengikuti berita dan kegiatan kampus yang relevan."

Abnu Wah'ain: "Mengikuti *@SemangatMahasiswa* telah signifikan dalam meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial di kampus. Saya mendapatkan inspirasi *untuk* aktif dalam organisasi dan event-event kampus yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional saya."

Arif Sulaeman: "Saya melihat bahwa mengikuti *@SemangatMahasiswa* secara langsung meningkatkan keterlibatan saya dalam kegiatan akademik dan sosial kampus. Mereka tidak hanya memberikan motivasi dalam belajar tetapi juga mengingatkan saya tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan dan event di kampus."

3. Apakah konten dari akun *@SemangatMahasiswa* membantu Anda dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik? Jika ya, bagaimana caranya?

Herawati: "Konten dari *@SemangatMahasiswa* telah sangat membantu saya dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Misalnya, mereka memberikan tips tentang teknik memprioritaskan tugas dan mengatur jadwal studi yang efektif. Saya langsung menerapkan tips-tips ini dalam rutinitas harian saya, yang hasilnya saya lihat dalam peningkatan nilai dan penyelesaian tugas tepat waktu."

Nurfadilla: "Ya, akun *@SemangatMahasiswa* memainkan peran penting dalam pencapaian prestasi akademik saya. Sebagai contoh, mereka sering membagikan strategi manajemen waktu dan motivasi untuk menghadapi ujian. Saya belajar bagaimana membuat jadwal belajar yang efektif dan menggunakan teknik relaksasi yang mereka rekomendasikan, yang hasilnya terlihat dalam peningkatan nilai ujian saya."

Nurul Hijrah: "Saya merasa bahwa konten @SemangatMahasiswa sangat relevan dalam membantu saya mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah ketika mereka membahas pentingnya konsistensi dan tekad dalam belajar. Saya menerapkan nasihat mereka untuk tetap fokus pada tujuan akademik saya, yang berdampak positif pada performa saya dalam ujian dan penyelesaian tugas."

Abnu Wah'ain: "Konten-konten edukatif dari @SemangatMahasiswa telah memberikan panduan berharga bagi pencapaian prestasi akademik saya. Sebagai contoh, mereka mengulas tentang strategi efektif dalam menghadapi tugas besar dan proyek akhir. Saya memanfaatkan strategi yang mereka bagikan untuk mengatur waktu dan mengelola proyek-proyek akademik dengan lebih efisien, yang berujung pada pencapaian target-target akademik yang lebih baik."

Arif Sulaeman: "Mengikuti @SemangatMahasiswa telah membantu saya dalam meningkatkan prestasi akademik saya. Misalnya, mereka sering membagikan tips tentang bagaimana mengatasi kecemasan ujian dan meningkatkan fokus selama belajar. Saya menerapkan strategi-strategi ini dalam rutinitas belajar saya dan melihat peningkatan signifikan dalam hasil ujian dan kualitas pekerjaan akademik saya."

4. Apakah Anda memiliki umpan balik atau saran untuk pengelola akun @SemangatMahasiswa?

Herawati: "Saya ingin memberikan saran untuk lebih sering menghadirkan konten-konten yang berfokus pada kiat-kiat praktis dalam menghadapi tantangan akademik sehari-hari. Misalnya, lebih banyak tips tentang manajemen waktu, teknik belajar yang efektif, dan cara mengatasi stres selama ujian."

Nurfadilla: "Umpan balik saya adalah untuk mempertahankan keragaman konten, termasuk inspirasi, tips studi, dan informasi tentang event kampus. Ini membantu menarik minat berbagai macam mahasiswa dan menyediakan nilai tambah yang berbeda bagi setiap pengikut."

Nurul Hijrah: "Saya akan menyarankan agar *@SemangatMahasiswa* lebih memperhatikan interaksi dengan pengikutnya. Lebih banyak menjawab pertanyaan dari pengikut dalam Q&A atau menyediakan sesi live yang berfokus pada topik-topik yang sedang tren di kalangan mahasiswa."

Abnu Wah'ain: "Saya menghargai konten yang relevan dan inspiratif dari *@SemangatMahasiswa*. Mungkin ada baiknya untuk mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan mahasiswa atau alumni yang memiliki pengalaman yang unik untuk berbagi cerita inspiratif mereka."

Arif Sulaeman: "Saran saya untuk *@SemangatMahasiswa* adalah untuk tetap mengupdate konten dengan informasi terbaru tentang perkembangan di dunia pendidikan dan kampus. Ini akan membuat akun ini tetap relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa."



Herawati, Wawancara oleh Penulis



Nurfadillah, Wawancara oleh Penulis



Nurul Hijrah, Wawancara oleh Penulis



Arif Sulaeman, Wawancara oleh Penulis



Abnu Wah'ain, Wawancara oleh Penulis



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap NURHIKMA YUSUF, anak dari pasangan (alm) Bapak Yusuf dan Ibu Hapsah. Anak kelima dari lima bersaudara, terdiri dari lima perempuan. Penulis bertempat tinggal di lingkungan Kampung mandar, Kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Lahir pada tanggal 13 Mei 2000. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 46 parepare, pada tahun 2007-2013 selama 6 tahun. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Parepare, pada tahun 2013-2016 selama 3 tahun. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Parepare, pada tahun 2016-2019 selama 3 tahun. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Jurnalistik Islam (JI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada tahun 2019. Pada tahun 2021 Penulis menikah dengan lelaki yang Bernama Muh.Yusuf, dan dikaruniaai anak laki-laki Bernama Muhammad Azka.

Segala puji Allah yang telah memberikan daya kepada penulis, serta motivasi dari orang tua dan suami, sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di IAIN, sebagaimana mestinya dan akhirnya dapat menyusun skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten Akun *Instagram @Semangat Mahasiswa*".